

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
MELALUI MATERI PEMBELAJARAN PENTERJEMAHAN AL-QUR'AN
DI MADRASAH ALIYAH (MA) NURUL HIKAM KESAMBIRAMPAK,
KECAMATAN KAPONGAN SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

SITI NAIMAH
NIM. 084 141 171

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2018**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
MELALUI MATERI PEMBELAJARAN PENTERJEMAHAN AL-QUR'AN
DI MADRASAH ALIYAH (MA) NURUL HIKAM KESAMBIRAMPAK,
KECAMATAN KAPONGAN SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI


diajukan kepada Institut Agama Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:



Siti Naimah
NIM: 084 141 171

Disetujui Pembimbing



Dr. Zainuddin Al-Haj Zaini, Lc., M.Pd.I.
NIP: 19740320 200710 1 004

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
MELALUI MATERI PEMBELAJARAN PENTERJEMAHAN AL-QUR'AN
DI MADRASAH ALIYAH (MA) NURUL HIKAM KESAMBIRAMPAK,
KECAMATAN KAPONGAN SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar S1
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

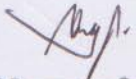
Hari : Kamis

Tanggal : 24 Mei 2018

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris



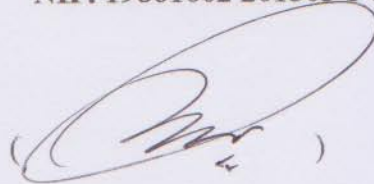
Musyarofah, M.Pd.
NIP. 19820802 201101 2 004



M. Suwignyo Prayogo, M.Pd.I.
NIP. 19861002 201503 1 004

Anggota:

1. **Dr. H. Sofyan Tsauri, MM.**

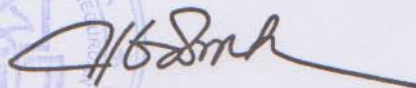
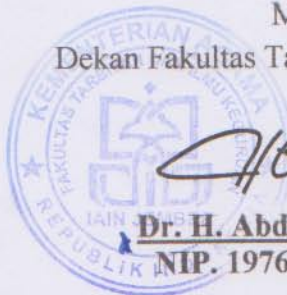


2. **Dr. Zainuddin Al-Haj Zaini, Lc., M.Pd.I.** (



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I.
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٢﴾

Artinya:

“Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah kitab (Al-Qur’an) kepada mereka yang kami telah menjelaskan atas dasar pengetahuan kami, menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman”.

(Q.S. Al-A’raf: 52)¹

IAIN JEMBER

¹ Al-Qur’an, 7: 52.

PERSEMBAHAN

1. Teriring doa dan syukur yang selalu aku panjatkan kepada Allah SWT dengan setulus hati, skripsi ini ku persembahkan kepada Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Ismail dan Ibu Arsani. Mereka adalah sang motivator dan pembimbing abadikan yang tidak henti-hentinya mendoakan dan menyayangiku. Semoga selalu mendapat lindungan dan karunia serta limpahan rahmat dari Allah SWT.
2. Untuk saudara-saudaraku yang dengan caranya tersendiri tulus menyayangiku dengan kasih sayang mereka : Adikku tersayang Siti Rodiah sekeluarga, saudaraku tercinta Anik Ismawati sekeluarga, kakakku Iskandar Dzulkarnain sekeluarga, adikku Ahmad Qoyyiduddin sekeluarga dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
3. Semua Bapak dan Ibu Dosen yang senantiasa memberi motivasi, semangat dan ilmunya untuk menghilangkan kebodohan. Terima kasih saya ucapkan semoga bersama do'a beliau ilmu yang saya terima menjadi ilmu yang bermanfaat dan barokah dunia dan akhirat. *Aamiin....*
4. Untuk semua teman-teman kelas A4, adik-adik kontrakan dan sahabat-sahabatku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu yang telah memberiku semangat, motivasi dan kebersamaan disaat suka maupun duka . terima kasih atas kasih sayang dan kebersamaan selama ini yang membuat hidupku lebih bermakna. Semoga Allah senantiasa menjaga ukhuwah kita untuk selamanya. *Aamiin Ya robbal 'alamin.....*

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Siti Naimah, 2018: *Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.*

Pembelajaran mempunyai arti memberikan pengetahuan kepada anak, agar mereka dapat mengetahui peristiwa-peristiwa, hukum-hukum ataupun proses dari pada sesuatu ilmu pengetahuan, jadi yang dipentingkan adalah segi ilmiahnya. Sedangkan al-Qur'an Hadits merupakan salah satu aspek mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang al-Qur'an dan Hadits.

Pembelajaran Penterjemahan al-Qur'an (PPTQ) merupakan salah satu upaya dalam pembelajaran untuk menerjemahkan dalil atau ayat al-Qur'an yang terdapat dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Dalil-dalil yang terdapat dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits tersebut di tulis kembali dan di jadikan materi, kemudian materi tersebut di pelajari dan di terjemahkan oleh siswa dengan bimbingan dari seorang guru.

Adapun Fokus dalam penelitian ini dalam skripsi ini adalah: 1) Apakah materi pembelajaran Penterjemahan al-Qur'an (PPTQ) dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo tahun pelajaran 2017/2018?; 2) Bagaimana metode pembelajaran al-Qur'an Hadis melalui materi pembelajaran Penterjemahan al-Qur'an (PPTQ) di Madrasah Aliyah Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo tahun pelajaran 2017/2018?; 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran al-Qur'an Hadits melalui materi pembelajaran Penterjemahan al-Qur'an (PPTQ) di Madrasah Aliyah Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo tahun pelajaran 2017/2018?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan materi pembelajaran Penterjemahan al-Qur'an (PPTQ) dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis di MA Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018; 2) Mendeskripsikan metode pembelajaran al-Qur'an Hadis melalui materi pembelajaran Penterjemahan al-Qur'an (PPTQ) di MA Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018; 3) Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran al-Qur'an Hadits melalui materi pembelajaran Penterjemahan al-Qur'an (PPTQ) di MA Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Subyek penelitian menggunakan *purposive*. Sedangkan teknik pengumpulan datanyamenggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi Reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), kesimpulan (*conclusion*) dan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data yang meliputi triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Materi Pembelajaran penterjemahan al-Qur'an (PPTQ) dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Nurul Hikam adalah: Iqra' juz 6 bagi siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an, Surat-Al-Baqarah bagi kelas X. Sedangkan bagi kelas XI dan XII menggunakan dalil

yang terdapat dalam mata pelajaran al-Qur'an; 2) metode pembelajaran al-Qur'an Hadits melalui materi pembelajaran penterjemahan al-Qur'an (PPTQ) menggunakan beberapa metode diantaranya metode ceramah, hafalan, diskusi, latihan/drill, dan tanya jawab. Hal ini digunakan untuk menghindari kejenuhan dan kebosanan dalam pembelajaran; 3) evaluasi pembelajaran al-Qur'an Hadits melalui materi pembelajaran penterjemahan al-Qur'an (PPTQ) di Madrasah Aliyah Nurul Hikam menggunakan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif, dimana evaluasinya dilakukan pada setiap pertemuan dan pada saat semester.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	19

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subyek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisis Data	42
F. Keabsahan Data.....	44
G. Tahap-tahap Penelitian.....	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	46
A. Gambaran Obyek Penelitian	46
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	54
C. Pembahasan Temuan.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah segala usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan yang diselenggarakan di lembaga formal, non formal, dan informal.¹ Sadullah juga menjelaskan bahwa Pendidikan pada dasarnya adalah usaha bersama untuk mewujudkan manusia yang paripurna, begitu pentingnya pendidikan sehingga kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari maju mundurnya suatu pendidikan.² Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.³

Istilah pendidikan sering kali dicampur adukkan dengan istilah pengajaran. Pendidikan identik dengan pendidik, sedangkan pengajaran identik dengan pengajar, padahal antara “mengajar” dengan “mendidik” mempunyai pengertian yang berbeda, walaupun keduanya memiliki hubungan yang erat. Istilah mengajar mempunyai arti memberikan pengetahuan kepada anak, agar mereka dapat mengetahui peristiwa-peristiwa,

¹ Sadullah, *Pengantar Filsafat Pendidikan* (Bandung: Alfabeta. 2011), 25

²Ibid., 26,

³Sekretariat Negara RI. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

hukum-hukum ataupun proses dari pada sesuatu ilmu pengetahuan, jadi yang dipentingkan adalah segi ilmiahnya.

Sedangkan istilah mendidik mempunyai arti menanamkan tabiat yang baik agar anak-anak mempunyai sifat yang baik dan berpribadi utama. Dalam mendidik yang lebih dipentingkan adalah dari segi pembentukan pribadi anak, sehingga tujuan pengajaran lebih mudah ditentukan daripada tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan menyangkut seluruh kepribadian manusia lebih sukar ditentukan.⁴ Dengan demikian, jelas bahwa mengajar itu lebih menitikberatkan dari segi intelegnya, sedangkan mendidik lebih menyangkut masalah perasaan. Jadi, antara akal dan perasaan mempunyai hubungan yang sangat erat.

Melihat pengertian mendidik dan mengajar di atas, maka jelas bahwa pengertian pendidikan agama dan pengajaran agama. Pendidikan agama adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Sedangkan pengajaran agama adalah pemberian pengetahuan agama kepada anak didik, agar mempunyai ilmu pengetahuan agama.

Pelaksanaan pendidikan agama berasal dari Peraturan dan Perundang-undangan yang secara langsung ataupun secara tidak langsung dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan Pendidikan Agama di sekolah-sekolah ataupun lembaga-lembaga pendidikan formal di Indonesia. Dalam

⁴Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), 7.

Ketetapan MPR Nomor II/MPR/1978 Tentang P4 (Ekaprasetya Pancakarsa)

disebutkan bahwa:

Dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa, bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa dan oleh karenanya manusia di Indonesia percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.⁵

Menurut ajaran Islam, melaksanakan Pendidikan Agama merupakan perintah dari Tuhan dan merupakan ibadah kepada-Nya, Dalam AL-Qur'an banyak ayat-ayat yang menunjukkan adanya perintah tersebut antara lain: dalam Qur'an Surat An-Nahl ayat 125:

...أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya : “ ajaklah kepada Agama Tuhanmu dengan cara yang bijaksana dan dengan nasehat yang baik”.⁶

Selain dalam al-Qur'an yang menjelaskan tentang pendidikan, Dalam Hadits pun juga disebutkan diantaranya yaitu:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya: “ Sampaikanlah ajaranku kepada orang lain walaupun hanya sedikit”.⁷

Ayat dan hadits tersebut memberikan pengertian bahwa dalam ajaran Islam memang ada perintah untuk mendidik Agama, baik pada keluarganya

⁵ Ibid.,8.

⁶ Al-Qur'an, 16:125.

⁷ Tafsir, metodologi pengajaran, 10.

maupun kepada orang lain sesuai dengan kemampuannya (walaupun hanya sedikit)

Manusia akan merasa tenang dan tenteram hatinya kalau mereka dapat mendekat dan mengabdikan kepada Dzat Yang Maha Kuasa. Hal semacam ini memang sesuai dengan Firman Allah dalam surat Ar-Ra'd ayat 28:

... أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: "Ketahuilah, bahwa hanya dengan ingat kepada Allah, hati akan menjadi tenteram".⁸

Manusia akan selalu berusaha untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, hanya saja cara mereka mengabdikan dan mendekatkan diri kepada Tuhan itu berbeda-beda sesuai dengan agama yang dianutnya. Itulah sebabnya, bagi orang-orang Muslim diperlukan adanya Pendidikan Agama Islam, agar dapat mengarahkan fitrah mereka ke arah yang benar, sehingga mereka akan dapat mengabdikan dan beribadah sesuai dengan ajaran Islam.⁹

Pendidikan Agama Islam di sekolah terdiri dari beberapa aspek yaitu al-Qur'an Hadits menekankan pada baca tulis yang benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Aspek aqidah, menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma al-husna*. Aspek akhlak menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Aspek fiqih,

⁸ Al-Qur'an, 13:28

⁹Zuhairimin. *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Biro Ilmiah fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1997), 24.

menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang baik dan benar. Sedangkan aspek *tarikh* dan kebudayaan islam menekankan kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa bersejarah (islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkan dengan fenomena sosial, budaya, politik, dan lain lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.¹⁰

Kelima aspek tersebut dapat ditanamkan kepada peserta didik melalui pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual, yang intinya selalu mengaitkan pembelajaran dengan konteks dan pengalaman-pengalaman hidup peserta didik. Begitu juga dengan pembelajaran al-Qur'an Hadits, peserta didik diharapkan bisa baca tulis yang benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga mata pelajaran al-Qur'an Hadits di dalam konteks pendidikan islam sangat penting dalam upaya menginternalisasikan nilai-nilai spiritual sebagai bagian integral dari konsep pendidikan islam yang telah di bangun sejak ratusan tahun yang lalu.

Melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka perlu adanya pelaksanaan pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sehingga tidak terkesan membosankan, khususnya pada mata pelajaran al-Qu'an Hadist.

Salah satu upaya untuk memahami isi kandungan dari pelajaran al-Qur'an Hadits, MA Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan

¹⁰Muhaimin, Rekonstruksi Pendidikan Islam (Jakarta: PR Rajagrafindo, 2009),33.

Situbondo berupaya bagaimana siswa dapat membaca, menulis, menerjemahkan dan memahami dalil yang terdapat dalam materi al-Qur'an Hadist, sehingga muncullah pelajaran yang dinamakan pembelajaran penterjemahan al-Qur'an atau yang lebih dikenal dengan PPTQ. Dimana materi ini berisi tentang ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara, Lutfi Nawawi selaku guru PPTQ mengungkapkan bahwa:

Proses pembelajaran al-Qur'an hadist melalui materi PPTQ (pembelajaran penterjemahan al-Qur'an) ini sudah berlangsung cukup lama. Pembelajaran ini dilakukan dengan beberapa cara agar siswa dapat menerima materi dengan baik. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode klasikal dan individual.¹¹

Tujuan pendidikan yang hendak dicapai dari pembelajaran ini adalah agar siswa dapat menerjemahkan dan memahami maksud dan isi kandungan dari ayat al-Qur'an yang terdapat dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits, sehingga siswa dapat menginternalisasikan nilai-nilai spiritual dimana hal ini merupakan bagian integral dari konsep pendidikan islam, sekaligus untuk membekali peserta didik dalam mengarungi bahtera kehidupan di masyarakat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi melalui penelitian ilmiah dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo Tahun 2017/2018".

¹¹Lutfi Nawawi, *wawancara*, Situbondo, 15 Desember 2017.

B. Fokus Penelitian

Adapun Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah materi pembelajaran Penterjemahan al-Qur'an (PPTQ) dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo tahun pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana metode pembelajaran al-Qur'an Hadis melalui materi pembelajaran Penterjemahan al-Qur'an di Madrasah Aliyah Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo tahun pelajaran 2017/2018?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran al-Qur'an Hadis melalui materi pembelajaran Penterjemahan al-Qur'an (PPTQ) di Madrasah Aliyah Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo tahun pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam sebuah penelitian merupakan sesuatu yang mutlak, karena tujuan merupakan target yang ingin dicapai oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti harus merumuskan tujuan penelitian sedemikian rupa, sehingga penelitian yang akan dilakukan menjadi jelas dan terarah. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan materi pembelajaran Penterjemahan al-Qur'an (PPTQ) dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis di MA Nurul Hikam

Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Mendeskripsikan metode pembelajaran al-Qur'an Hadist melalui materi pembelajaran Penterjemahan al-Qur'an (PPTQ) di MA Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran al-Qur'an Hadits melalui materi pembelajaran Penterjemahan al-Qur'an (PPTQ) di MA Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis di MA Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018, dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak khususnya pihak yang berkompeten dengan permasalahan sebagaimana dalam penelitian ini yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits serta diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan mengenai pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti.

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang tugas seorang guru dalam mendidik, mengajar, dan mengarahkan seorang siswa terutama dalam mengajarkan materi Al-Qur'an Hadits sehingga dapat menambahkan kualitas pendidikan serta diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya.

b. Bagi lembaga IAIN Jember.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kepustakaan IAIN Jember yang dapat dijadikan dasar pengembangan oleh peneliti selanjutnya yang berminat pada kajian yang sama.

c. Bagi lembaga yang diteliti.

Menjadi sebuah masukan dan saran yang konstruktif sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

E. Definisi Istilah

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.

2. Al-Qur'an Hadits

Al-qur'an Hadits berasal dari dua kata yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an merupakan firman Allah yang disampaikan oleh malaikat Jibril sesuai redaksi-Nya kepada Nabi Muhammad saw dan diterima oleh umat Islam secara *mutawatir*, ditulis dalam *mushaf* yang diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas. Sedangkan hadits adalah segala perkataan, perbuatan, dan ihwal Nabi, yang dimaksud dengan ihwal ialah segala yang diriwayatkan dari Nabi SAW dengan himmah, karakteristik, sejarah kelahiran, dan kebiasaan-kebiasaannya.

Mata pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari al-Qur'an Hadis yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah (MTs.). Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian al-Qur'an dan Hadis terutama menyangkut dasar-dasar keilmuan sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya dimuka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif al-Qur'an dan Hadis sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat.

3. Pembelajaran Penterjemahan Al-Qur'an (PPTQ)

Pembelajaran penterjemahan al-Qur'an (PPTQ) merupakan salah satu upaya dalam pembelajaran untuk menerjemahkan dalil atau ayat al-

Qur'an yang terdapat dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Dalil-dalil yang terdapat dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits tersebut di tulis kembali dan di jadikan materi, kemudian materi tersebut di pelajari dan di terjemahkan oleh siswa dengan bimbingan dari seorang guru. Selain itu, seorang guru juga menjelaskan maksud dan isi kandungan dari dalil yang telah di terjemahkan, sehingga siswa dapat memahaminya.

Jadi, yang dimaksud dengan Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Materi Pembelajaran Penterjemahan Al-Qur'an (PPTQ) adalah pembelajaran yang bertujuan agar siswa bisa menerjemahkan dalil yang terdapat dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits, baik dalil yang berupa ayat al-Qur'an maupun Hadits Nabi dengan melalui beberapa materi yang dipelajari dan juga melalui metode yang diterapkan.

F. Sistematika Pembahasan

BAB 1, merupakan pendahuluan, pada bab ini memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II, merupakan kajian kepustakaan yang diawali dengan kajian penelitian terdahulu, kemudian dilanjutkan dengan kajian teori.

BAB III, Berisi tentang metode penelitian, yang meliputi : Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data dan Tahap-Tahap Penelitian

Sedangkan BAB IV, merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

Sementara BAB V, merupakan bab penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Beberapa kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan kajian yang dikembangkan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mega Silvia, dengan judul “Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur’an Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017”. Adapun hasil dari penelitian terdahulu tersebut adalah bahwa ada pengaruh pembiasaan tadarus al-Qur’an terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran al-Qur’an hadits.¹²

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitiannya korelasional, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif, jenis penelitiannya *field reserch* penelitian terdahulu meneliti di Madrasah Ibtidaiyah (MI). sedangkan penelitian yang dilakukan meneliti di Madrasah Aliyah (MA).Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang mata pelajaran al-Qur’an Hadits.

¹²Mega silvia, *Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur’an Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017* (Skripsi IAIN Jember: 2016)

Hasil dari penelitian terdahulu adalah ada pengaruh yang tinggi antara pembiasaan tadarus al-Qur'an terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Muzayyanah, dengan judul "Penguatan Materi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Program Tahfidzul Qur'an Wal Hadits Di Mts Al-Imam Grujugan Lor Jambesari Darussholah Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017".¹³

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian terdahulu lebih difokuskan kepada program tahfidzul qur'an,¹⁴ sedangkan penelitian yang dilakukan lebih difokuskan kepada materi pembelajarannya. penelitian terdahulu meneliti di Madrasah Tsanawiyah (MTs), sedangkan penelitian yang dilakukan meneliti di Madrasah Aliyah (MA) sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang mata pelajaran al-Qur'an hadits dan menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil dari penelitian terdahulu mengenai penguatan materi mata pelajaran al-Qur'an Hadits melalui program Tahfidzul Qur'an Wal Hadits, jika dilihat dari segi positifnya adalah siswa lebih mudah dalam memahami materi, memperbanyak koleksi hafalan siswa, siswa mendapatkan penghargaan berupa dijadikan koordinator hafalan. Jika

¹³Siti Muzayyanah, *Penguatan Materi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Program Tahfidzul Qur'an Wal Hadits Di Mts Al-Imam Grujugan Lor Jambesari Darussholah Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017* (Skripsi IAIN Jember: 2016)

¹⁴Ibid., 30.

dilihat dari segi negatifnya adalah pemberian bimbingan terhadap siswa yang sulit belajar dan sulit menghafal, pemberian sanksi sebagai efek jera.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Thoriqoh Ryanjani, dengan judul “ Implementasi Metode Hafalan Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Darul Falah Desa Karangbendo Kecamatan tekung Kabupaten Lumajang”¹⁵

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian terdahulu lebih difokuskan kepada metode hafalan, sedangkan penelitian yang dilakukan lebih difokuskan kepada materi pembelajaran, lokasi penelitian terdahulu di MA Darul Falah Desa Karangbendo Kecamatan tekung Kabupaten Lumajang, sedangkan lokasi penelitian yang di lakukan di MA Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo. Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang mata pelajaran al-Qur’an hadits.

Hasil dari penelitian terdahulu metode hafalan tepat digunakan pada mata pelajaran al-Qur’an Hadits, tetapi harus dikombinasikan dengan metode lain

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ambarsari Pujiwatiningrum, dengan judul “Pengaruh Aktifitas Mengaji Terhadap Prestasi Pelajaran Al-Qur’an

¹⁵ Muhammad Thoriqoh Ryanjani, *Implementasi Metode Hafalan Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Darul Falah Desa Karangbendo Kecamatan tekung Kabupaten Lumajang* (Skripsi Stain Jember: 2015)

Hadits Pada Siswa MI Muhammadiyah Kaweron Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2011.”¹⁶

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian terdahulu lebih difokuskan kepada prestasi pelajaran al-Qur'an Hadits,¹⁷ Sedangkan penelitian yang dilakukan lebih difokuskan kepada materi pelajarannya, lokasi penelitian terdahulu di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Kaweron Muntilan Kabupaten Magelang, sedangkan lokasi penelitian yang hendak dilakukan di MA Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo. Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang mata pelajaran al-Qu'an Hadits

Hasil penelitian terdahulu yakni aktifitas mengaji dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa terutama prestasi pelajaran al-Qur'an Hadits, semakin tinggi aktifitas mengaji anak, maka semakin tinggi pula prestasi pelajaran al-Qur'an Hadits mereka.

¹⁶Ambarsari Pujiwatiningrum, *Pengaruh Aktifitas Mengaji Terhadap Prestasi Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa MI Muhammadiyah Kaweron Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2011* (Skripsi Stain Salatiga: 2011)

¹⁷Ibid.

Tabel 1.1
Persamaan dan perbedaan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Mega Silvia	Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017	sama-sama meneliti tentang mata pelajaran al-Qur'an Hadits	- penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitiannya korelasional sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis deskriptif, - penelitian terdahulu meneliti di Madrasah Ibtidaiyah (MI). sedangkan penelitian ini di Madrasah Aliyah (MA)	ada pengaruh yang tinggi antara pembiasaan tadarus al-Qur'an terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017
2.	Siti Muzayyanah	Penguatan Materi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Program Tahfidzul Qur'an Wal Hadits Di Mts Al-Imam Grujagan Lor Jambesari Darussholah Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017	sama-sama meneliti tentang mata pelajaran al-Qur'an Hadits dengan menggunakan pendekatan kualitatif	- penelitian terdahulu lebih difokuskan kepada program tahfidzul qur'an, sedangkan penelitian ini lebih difokuskan kepada materi pembelajarannya. - penelitian terdahulu meneliti di Madrasah Tsanawiyah (MTs), sedangkan penelitian yang ini meneliti di Madrasah Aliyah (MA)	jika dilihat dari segi positifnya adalah siswa lebih mudah dalam memahami materi, memperbanyak koleksi hafalan siswa, siswa mendapatkan penghargaan berupa dijadikan koordinator hafalan. Jika dilihat dari segi negatifnya adalah pemberian bimbingan terhadap siswa yang sulit belajar dan sulit

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
					menghafal, pemberian sanksi sebagai efek jera.
3.	Muhammad Thoriqoh Ryanjani	Implementasi Metode Hafalan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Darul Falah Desa Karangbendo Kecamatan tekung Kabupaten Lumajang	sama-sama meneliti tentang mata pelajaran al-Qur'an Hadits, menggunakan pendekatan kualiatatif	<ul style="list-style-type: none"> - penelitian terdahulu lebih difokuskan kepada metode hafalan, sedangkan penelitian ini lebih difokuskan kepada materi pembelajaran, - lokasi penelitian terdahulu di MA Darul Falah Desa Karangbendo Kecamatan tekung Kabupaten Lumajang, sedangkan lokasi penelitian ini di MA Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo. 	metode hafalan tepat digunakan pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits, tetapi harus dikombinasi-kan dengan metode lain
4.	Ambar-sari Pujiwatiningrum	Pengaruh Aktifitas Mengaji Terhadap Prestasi Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa MI Muhammadiyah Kaweron Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2011	sama-sama meneliti tentang mata pelajaran al-Qu'an Hadits	<ul style="list-style-type: none"> - penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif - penelitian terdahulu lebih difokuskan kepada prestasi pelajaran al-Qur'an Hadits, sedangkan penelitian ini lebih difokuskan kepada 	aktifitas mengaji dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa terutama prestasi pelajaran al-Qur'an Hadits, semakin tinggi aktifitas mengaji anak, maka semakin tinggi pula prestasi pelajaran al-Qur'an Hadits mereka.

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				materi pelajarannya, lokasi penelitian terdahulu di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Kaweron Muntilan Kabupaten Magelang, sedangkan lokasi penelitian yang hendak dilakukan di MA Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo.	

B. Kajian Teori

1. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist

Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist merupakan suatu interaksi antara guru dan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran al-Qur'an Hadits.¹⁸

Untuk memaksimalkan tercapainya tujuan pendidikan, maka dalam pelaksanaan pembelajaran perlu memerhatikan materi / materi pokok, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Adapun penjelasan tentang hal tersebut adalah sebagai berikut:

¹⁸Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 130.

a. Materi Pokok / Bahan Ajar

Bahan pengajaran adalah bagian integral dalam kurikulum sebagaimana yang telah ditentukan dalam garis-garis besar program pengajaran. Itu sebabnya dapat dikatakan, bahwa bahan pengajaran pada hakikatnya adalah isi kurikulum itu sendiri. Isi kurikulum senantiasa mengacu ke usaha pencapaian tujuan-tujuan kurikulum dan tujuan-tujuan instruksional bidang studi. Bahan-bahan pengajaran itu sendiri adalah sebagai rincian dari pada pokok-pokok bahasan dan subpokok-subpokok bahasan dalam GBPP/kurikulum bidang studi bersangkutan.¹⁹

Setidaknya ada empat hal pokok yang perlu dijadikan materi pendidikan dalam usaha membina semua unsur kemanusiaan pada setiap aspek kehidupannya, yaitu iman, ilmu, amal, dan akhlak. Iman merupakan sumber akhlak yang mulia. Akhlak menuntun manusia kepada kebenaran yang merupakan hakikat ilmu, dan ilmu menuntun manusia beramal shaleh. Pada hakikatnya keempat tema ini merupakan suatu kesatuan yang utuh karena semuanya saling terkait bagaikan sebatang pohon yang berbuah dengan lebatnya. Iman bagaikan akarnya. Ilmu bagaikan batangnya, amal dan akhlak bak buahnya.²⁰

Kalau mempelajari lebih dalam mengenai materi pelajaran maka dapat dilihat adanya berbagai aspek yang antara lain: konsep fakta,

¹⁹Ibid., 132.

²⁰Syahidin. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an* (Bandung: Alfabeta, 2009), 71.

proses, nilai keterampilan bahkan juga terdapat sejumlah masalah-masalah yang ada kaitannya dengan kehidupan masyarakat. Adapun istilah-istilah tersebut secara garis besarnya ialah:

- 1) Konsep adalah suatu ide atau gagasan atau suatu pengertian yang umum.
- 2) Prinsip merupakan suatu petunjuk untuk berbuat/melaksanakan sesuatu.
- 3) Fakta adalah sesuatu yang telah terjadi atau yang telah dikerjakan / dialami.
- 4) Proses adalah serangkaian perubahan, gerakan-gerakan perkembangan.
- 5) Nilai adalah suatu pola, ukuran atau merupakan suatu tipe atau model. Umumnya nilai bertalian dengan pengakuan atau kebenaran yang bersifat umum, tentang baik atau buruk.
- 6) Keterampilan adalah kemampuan berbuat sesuatu dengan baik (menulis, berbicara, membedakan, menganalisis, dan sebagainya).²¹

Kriteria dalam Pemilihan Materi Pelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Kriteria tujuan intruksional

Suatu materi pelajaran yang terpilih dimaksudkan untuk mencapai tujuan intruksional khusus atau tujuan-tujuan tingkah laku.

²¹Hamalik, *Perencanaan Pengajaran*, 133.

2) Materi pelajaran supaya terjabar

Perincian materi pelajaran berdasarkan pada tuntutan di mana setiap TIK telah dirumuskan secara spesifik, dapat diamati dan terukur

3) Relevan dengan kebutuhan siswa

Setiap materi pelajaran yang akan disajikan hendaknya sesuai dengan usaha untuk mengembangkan pribadi siswa secara bakat dan utuh. Beberapa aspek di antaranya adalah pengetahuan sikap, nilai, dan keterampilan.

4) Kesesuaian dengan kondisi masyarakat

Materi pelajaran yang dipilih hendaknya turut membantu mereka memberikan pengalaman edukatif yang bermakna bagi perkembangan mereka menjadi manusia yang mudah menyesuaikan diri.²²

²²Ibid., 135

5) Materi pelajaran mengandung segi-segi etik

Materi pelajaran yang akan dipilih hendaknya mempertimbangkan segi perkembangan moral siswa kelak, pengetahuan dan keterampilan yang bakal mereka peroleh dari materi pelajaran yang telah mereka terima.²³

6) Materi pelajaran tersusun dalam ruang lingkup dan urutan yang sistematis dan logis.

Materi disusun secara berurutan dengan mempertimbangkan faktor perkembangan psikologis siswa. Dengan cara ini diharapkan isi materi tersebut akan lebih mudah diserap oleh siswa dan dapat segera dilihat keberhasilannya.

7) Materi pelajaran bersumber dari buku sumber yang baku, pribadi guru yang ahli, dan masyarakat.²⁴

Buku sumber yang baku umumnya disusun oleh para ahli dalam bidangnya dan disusun berdasarkan GBPP yang berlaku. Guru yang ahli penting, oleh sebab itu sumber utama memang adalah guru itu sendiri. Masyarakat juga merupakan sumber yang luas, bahkan dapat dikatakan sebagai materi belajar yang paling besar.²⁵

b. Metode Pembelajaran

Metode merupakan salah satu komponen pendidikan yang cukup penting untuk diperhatikan. Sedangkan Pembelajaran

²³ Ibid., 136.

²⁴ Ibid., 137.

²⁵ Harianto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 220.

merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.

Seorang guru yang menguasai materi pelajaran merasa gagal total dalam menyampaikan materi pelajarannya dikarenakan ia tidak memahami situasi dan kondisi muridnya, tidak mengetahui cara apa yang paling tepat untuk menyampaikan materi pelajaran itu, dari mana ia harus memulai pelajaran, dan sebagainya.²⁶

Tujuan instruksional adalah pedoman yang mutlak dalam pemilihan metode. Dalam perumusan tujuan, guru perlu merumuskannya dengan jelas dan dapat diukur. Dengan begitu mudahlah bagi guru menentukan metode yang bagaimana yang dipilih guna menunjang pencapaian tujuan yang telah dirumuskan.²⁷

Metode Mengajar Secara Kelompok/Klasikal

1) Metode Ceramah

Metode ceramah ialah cara menyampaikan pengertian-pengertian materi kepada peserta didik dengan jalan penerangan dan penuturan secara lisan. Dalam menggunakan metode seorang guru harus menyesuaikan dengan kemampuan dasar dan tujuan yang hendak dicapai materi yang akan disampaikan.

²⁶Syahidin, *Menelusuri*, 75.

²⁷Syaiful Bhari Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), 83.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah penyampaian pesan pengajaran dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan peserta didik memberikan jawaban, atau sebaliknya peserta didik diberi kesempatan bertanya dan guru memberikan jawaban.²⁸

3) Metode Diskusi

Diskusi adalah percakapan ilmiah yang memberikan pertukaran pendapat, permunculan ide-ide serta pengujian pendapat yang dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu untuk mencari kebenaran. Apalagi banyak masalah yang terjadi pada peserta didik yang memerlukan pembahasan lebih dari seorang saja.

4) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objeknya, atau caranya melakukan sesuatu atau mempertunjukkan prosesnya. Peserta didik dapat mengamati dengan teliti dan seksama serta dengan penuh perhatian dan partisipasi.²⁹

5) Metode Kerja Kelompok

Istilah kerja kelompok dipakai untuk merangkum pengertian dimana anak didik dalam satu kelompok dipandang

²⁸Syahidin. *Menelusuri Metode Pendidikan*, 73

²⁹Sukarno, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: eLKAFF, 2012),140.

sebagai kesatuan tersendiri, untuk mencari satu tujuan pelajaran yang tentu dengan bergotong royong.³⁰

Metode Mengajar Secara Individual

Adapun cara yang termasuk dalam klasifikasi metode mengajar secara individual, antara lain ialah:

1) Metode Latihan/*drill*

Metode latihan yang juga disebut metode drill atau metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Di sisi yang lain juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu metode ini juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, dan keterampilan.

2) Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas belajar (resitasi) sering disebut metode pekerjaan rumah, yaitu “metode yang dimana peserta didik diberi tugas khusus diluar jam pelajaran”.³¹

Sedangkan jika dilihat dari dunia pendidikan Islam, Al-Nah Wali, seorang pakar pendidikan Islam, mengemukakan metode pendidikan yang berdasarkan metode al-Qur'an dan al-Hadits yang dapat menyentuh perasaan yaitu:

³⁰Sagala, *konsep*, 213-216.

³¹Sukarno, *Metodologi Pendidikan*, 141.

1) Metode *Hiwar* (percakapan) al-Qur'an dan al-Nabawi, adalah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih mengenai suatu topik, dan sengaja diarahkan kepada suatu tujuan yang dikehendaki oleh pendidik. Jenis-jenis hiwar ini ada 5 macam yaitu:

- a) *Hiwar khitabi*, merupakan dialog yang diambil dari dialog antara Tuhan dan hamba-Nya
- b) *Hiwar Washfi*, yaitu dialog antara Tuhan dengan Malaikat atau dengan makhluk gaib lainnya. Seperti dalam al-Qur'an surat Ash-shaffat ayat 27-28 :

وَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ ﴿٢٧﴾ قَالُوا إِنَّا كُنَّا
تَأْتُونَنَا عَنِ الْيَمِينِ ﴿٢٨﴾

Artinya: “sebagian dari mereka menghadap kepada sebagian yang lain berbantah-bantahan. Pengikut-pengikut mereka berkata sesungguhnya kamulah yang datang kepada kami dari kanan”³²

- c) *Hiwar Qishashi* terdapat dalam al-Qur'an, yang baik bentuk maupun rangkaian ceritanya sangat jelas, merupakan bagian dari uslub kisah dalam al-Qur'an. seperti Syuaib dan kaumnya yang terdapat dalam surat Hud ayat 84-85:

﴿ وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا ۚ قَالَ يَنْفَوْرٍ آعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِّنْ
إِلَٰهِ غَيْرِهِ ۗ وَلَا تَنْقُصُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ ۚ إِنَّي أَرَاكُمْ بِخَيْرٍ

³² Al-Qur'an, 37:27-28.

وَإِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ مُّحِيطٍ ﴿٨٤﴾ وَيَقَوْمِ أَوفُوا
 الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ
 أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾

Artinya :”Dan kepada (penduduk) Mad-yan (kami utus) saudara mereka, Syu'aib. ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tiada Tuhan bagimu selain Dia. dan janganlah kamu kurangi takaran dan timbangan, Sesungguhnya aku melihat kamu dalam Keadaan yang baik (mampu) dan Sesungguhnya aku khawatir terhadapmu akan azab hari yang membinasakan (kiamat)."dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan”³³.

- d) *Hiwar Jadali* adalah hiwar yang bertujuan untuk memantapkan hujjah atau alasan baik dalam rangka menegakkan kebenaran maupun menolak kebatilan. Contohnya dalam al-Qur'an terdapat dalam surat an-Najm ayat 1-5:

وَالنَّجْمِ إِذَا هَوَىٰ ﴿١﴾ مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوَىٰ
 ﴿٢﴾ وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ﴿٣﴾ إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ
 ﴿٤﴾ عَالِمُهُ شَدِيدُ الْقُوَىٰ ﴿٥﴾

Artinya:“Demi bintang ketika terbenam. kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak pula keliru. dan

³³ Al-Qur'an, 11:84-85.

Tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Quran) menurut kemauan hawa nafsunya.ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya).yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat”.³⁴

e) *Hiwar Nabawi* adalah hiwar yang digunakan oleh Nabi dalam mendidik sahabat-sahabatnya.³⁵

2) Metode Kisah al-Qur’ani dan an-Nabawi, adalah penyajian bahan pembelajaran yang menampilkan cerita-cerita yang terdapat dalam al-Qur’an dan al-Hadits Nabi SAW. Kisah Qur’an bukan semata-mata karya seni yang indah, tetapi juga suatu cara mendidik umat agar beriman kepada-Nya, dan dalam pendidikan Islam, kitab sebagai metode pendidikan yang sangat penting, karena dapat menyentuh hati manusia. Yang paling urgen dalam metode ini adalah metode cerita atau kisah yang dapat menyentuh hati peserta karena kisah itu menampilkan tokoh dalam konteksnya menyeluruh. Karena tokoh cerita ditampilkan dalam konteks menyeluruh. Pembaca atau pendengar dapat ikut menghayati dan merasakan isi kisah itu, seolah-olah ia sendiri yang menjadi tokohnya.

3) Metode *amtsal* (perumpaan) al-Qur’ani, adalah penyajian bahan pembelajaran dengan mengangkat perumpamaan yang ada dalam al-Qur’an. metode ini mempermudah peserta didik dalam memahami yang abstrak, ini terjadi karena perumpaan ini

³⁴ Al-Qur’an, 53:1-5.

³⁵Syahidin. *Menelusuri Metode Pendidikan*, 80.

mengambil benda konkrit seperti kelemahan Tuhan orang kafir yang diumpamakan dengan seorang laba-laba, dimana seorang laba-laba itu memang lemah sekali disentuh dengan lidipun dapat rusak. Metode ini sama seperti yang disampaikan oleh Abdurrahman Saleh Abdullah.

- 4) Metode keteladanan (*uswah hasanah*), adalah memberikan teladan atau contoh yang baik kepada peserta didik dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini merupakan pedoman untuk bertindak dalam merealisasikan tujuan pendidikan secara institusional maupun nasional. Pelajar cenderung meneladani pendidiknya, ini dilakukan oleh semua ahli pendidikan. Metode ini secara sederhana merupakan cara memberikan contoh teladan yang baik, yang tidak hanya memberi didalam kelas tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Metode pembiasaan, adalah membiasakan seorang peserta didik untuk melakukan sesuatu sejak dia lahir. Inti dari pembiasaan ini adalah pengulangan, jadi sesuatu yang dilakukan peserta didik hari ini akan diulang keesokan harinya dan begitu seterusnya. Metode ini akan semakin nyata manfaatnya jika di dasarkan pada pengalaman artinya peserta didik disiasakan untuk melakukan hal-hal yang bersifat terpuji.
- 6) Metode *ibrah* dan *mau'izah*, metode *ibrah* adalah penyajian bahan pembelajaran yang bertujuan melatih daya nalar pembelajar

dalam menangkap makna terselubung dari suatu pernyataan atau suatu kondisi psikis yang menyampaikan manusia kepada intisari sesuatu yang disaksikan, yang dihadapi dengan menggunakan nalar. Sedangkan metode mau'izah adalah pemberian motivasi dengan menggunakan keuntungan dan kerugian dalam melakukan perbuatan

- 7) Metode *targhib* dan *tarhib*. Metode *targhib* adalah penyajian pembelajaran dalam konteks kebahagiaan hidup akhirat. *Targhib* berarti janji Allah terhadap kesengaan, kenikmatan akhirat yang disertai bujukan. *Tarhib* adalah penyajian bahan pembelajaran dalam konteks hukuman akibat perbuatan dosa yang dilakukan atau ancaman Allah karena dosa yang dilakukan.³⁶

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (*assessment*) serta pelaksanaannya. Pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.³⁷ Dalam pengertian luas, evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif kebutuhan.

³⁶Sukarno, *Metodologi*, 140.

³⁷Moh sahan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: Stain Press, 2015), 8.

Dalam sistem pembelajaran (maksudnya pembelajaran sebagai suatu sistem), evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed Back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.

Adapun jenis evaluasi dan fungsinya dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Penilaian *Formatif*, yakni penilaian yang dilakukan pada setiap akhir satuan pelajaran, dan fungsinya untuk memperbaiki proses belajar-mengajar atau memperbaiki program satuan pelajaran serta menyempurnakan proses belajar mengajar.³⁸ Evaluasi ini dilakukan sepanjang pelaksanaan kurikulum, data dikumpulkan dan dianalisis untuk menemukan masalah serta mengadakan perbaikan sedini mungkin. Penilaian formatif dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan bahkan (*feed back*) bagi penyempurnaan program pembelajaran, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar peserta didik dan proses pembelajaran guru menjadi lebih baik. Aspek yang dinilai pada penilaian ini ialah hasil

³⁸Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: UIN Maliki Press, 2010),133.

kemajuan peserta didik yang meliputi: pengetahuan, keterampilan, sikap terhadap materi ajar agama yang disajikan.³⁹

Tujuan utama penilaian formatif adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran, bukan untuk menentukan tingkat kemampuan peserta didik.

Hasil penilaian formatif ini bermanfaat bagi guru dan peserta didik:

- a) Manfaat bagi guru, antara lain: guru akan mengetahui sejauh mana bahan pelajaran dikuasai oleh peserta didik. Jika guru mengetahui tingkat keberhasilan kelompok peserta didik dalam menguasai materi pelajaran, maka guru dapat membuat suatu keputusan, apakah suatu materi pelajaran itu perlu diulang atau tidak.
- b) Manfaat bagi peserta didik, antara lain: dalam belajar berkelanjutan, peserta didik harus mengetahui susunan tingkat bahan-bahan pelajaran. Penilaian formatif dimaksudkan agar peserta didik dapat mengetahui apakah mereka sudah mengetahui susunana tingkat bahan pelajaran tersebut atau belum. Melalui penilaian formatif peserta didik akan mengetahui butir-butir soal mana yang

³⁹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 227.

sudah betul-betul dikuasai dan butir-butir soal mana yang belum dikuasai.⁴⁰

- 2) Penilaian *Sumatif*. Istilah sumatif berasal dari kata “sum” yang berarti “*total obtained by adding together items, numbers of amounts*”. Penilaian sumatif berarti penilaian yang dilakukan jika satuan pengalaman belajar atau seluruh materi pelajaran dianggap telah selesai, artinya penilain yang dilakukan tiap caturwulan atau semester (setelah siswa menyelesaikan suatu unit atau bagian mata pelajaran tertentu), berfungsi untuk menentukan angka atau hasil belajar siswa dalam tahap-tahap tertentu. Proses evaluasi dilakukan pada akhir jangka waktu tertentu (misalnya pada akhir semester, tahun pelajaran atau setelah lima tahun) untuk mengetahui efektivitas kurikulum dengan menggunakan semua data yang dikumpulkan selama pelaksanaan dan akhir proses implementasi kurikulum⁴¹

Hasil penilaian sumatif juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan proses pembelajaran secara keseluruhan. Penilaian suamatif termasuk penilaian yang menggunakan pendekatan acuan norma. Kemampuan peserta didik diandingkan dengan teman sekelompoknya. Cakupan materinya lebih luas dan soal-soalnya meliputi tingkat mudah, sedang, dan sulit.

⁴⁰Zainul Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 35.

⁴¹Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 91.

Tujuan penilaian ini adalah untuk menempatkan peserta didik pada tempatnya yang sebenarnya, berdasarkan bakat, minat, kemampuan, kesanggupan, serta keadaan diri peserta didik, sehingga peserta didik tidak mengalami hambatan dalam mengikuti pelajaran atau setiap program bahan yang disajikan guru.⁴²

Adapun fungsi utama penilaian sumatif adalah sebagai berikut.

- a) Untuk menentukan nilai akhir peserta didik dalam periode tertentu.
- b) Untuk memberikan keterangan tentang kecakapan atau keterampilan peserta didik dalam periode tertentu.
- c) Untuk memprakirakan berhasil tidaknya peserta didik dalam pelajaran berikutnya yang lebih tinggi.

Agar fungsi memprakirakan ini berjalan dengan baik, maka guru perlu memperhatikan hal-hal berikut. *Pertama*, pelajaran berikutnya harus mempunyai hubungan dengan pelajaran yang sudah ditempuhnya. *Kedua*, pelajaran berikutnya masih berhubungan dengan karakteristik peserta didik. *Ketiga*, dapat dipergunakan untuk menentukan bahan pelajaran berikutnya. *Keempat*, sebagai bahan pertimbangan untuk menyempurnakan urutan (*sequence*) dan ruang lingkup (*scope*) materi pelajaran

⁴²Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Agama*, 227

termasuk metode, media, dan sumber belajar yang dipergunakan dalam serangkaian kegiatan pembelajaran.⁴³

- 3) Penilaian penempatan (*placement*) berfungsi untuk menempatkan siswa dalam situasi belajar-mengajar yang tepat. Pada umumnya penilaian penempatan dibuat sebagai prates (*pretest*). Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui apakah peserta didik telah memiliki ketrampilan-keterampilan yang diperlukan untuk mengikuti suatu program pembelajaran dan sejauh mana peserta didik telah menguasai kompetensi dasar sebagaimana yang tercantum dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tujuan yang pertama masalahnya berkaitan dengan kesiapan peserta didik menghadapi program baru, sedangkan untuk tujuan yang kedua berkaitan dengan kesesuaian program pembelajaran dengan kemampuan peserta didik.

Luas bahan pra-tes (*pre-test*) lebih terbatas dan tingkat kesukaran soalnya relatif rendah. Hal ini berdasarkan kenyataan bahwa pretes digunakan untuk menentukan apakah peserta didik telah memiliki kemampuan-kemampuan minimal untuk mempelajari suatu unit materi pelajaran atau belum sama sekali. Prates dibuat untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah menguasai materi pelajaran atau memperoleh pengalaman belajar seperti tercantum dalam program pembelajaran, dan

⁴³Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 36

sebenarnya tidak berbeda dengan tes hasil belajar. Dalam hal seperti itu prates dibuat sebagai *norm-referenced assessment*.

- 4) Penilaian *diagnostik*, berfungsi untuk membantu memecahkan kesulitan belajar siswa. Penilaian diagnostik dimaksudkan untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik berdasarkan hasil penilaian formatif sebelumnya. Penilaian diagnostik memerlukan sejumlah soal untuk satu bidang yang diperkirakan merupakan kesulitan bagi peserta didik. Soal-soal tersebut bervariasi dan difokuskan pada kesulitan.

Penilaian diagnostik biasanya dilaksanakan sebelum pelajaran dimulai. Tujuannya adalah untuk menjajagi pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai oleh peserta didik dengan kata lain, apakah peserta didik sudah mempunyai pengetahuan dan keterampilan tertentu untuk dapat mengikuti pelajaran lain. Penilaian diagnostik semacam ini disebut juga *test of entering behavior*.⁴⁴

IAIN JEMBER

⁴⁴Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, 229.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berintikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, karena peneliti ingin mengetahui secara kompleks dari objek yang diteliti. Mengetahui hal-hal mendalam dengan menggambarkan secara sistematis dan berdasarkan fakta dilapangan dan disajikan dengan bentuk deskripsi. Jadi, penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu jenis penelitian untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati serta diinterpretasikan secara tepat dengan mengetahui pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadits di MA Nurul Hikam Kesambirampak-Kapongan-Situbondo Tahun 2018

Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian ini dilakkan langsung ke lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Dalam penelitian ini lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu MA Nurul Hikam di Desa Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo.

C. Subyek Penelitian

Bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang

dijadikan informan atau subyek penelitian.⁴⁵ Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua :

1. Sumber data primer

Sumber data primer ialah sumber data yang diperoleh melalui pengamatan dan analisa terhadap penelitian dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber-sumber bacaan yang mendukung terhadap sumber data primer dan dianggap relevan.

Penelitian ini, penentuan subyeknya menggunakan *purposive*, yaitu subyek dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Subyek yang dipilih haruslah subyek yang berkaitan dengan obyek yang di kaji. Adapun informan yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Kepala Madrasah Aliyah (MA) Nurul Hikam
- b. Waka Kurikulum Madrasah Aliyah (MA) Nurul Hikam
- c. Guru Madrasah Aliyah (MA) Nurul Hikam
- d. Siswa MA Nurul Hikam

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan.

penelitian ini menggunakan beberapa teknik diantaranya:

⁴⁵Ibid., 75.

1. Observasi

Kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat, dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus.⁴⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu dimana peneliti hanya sebagai pengamat. Melalui observasi peneliti akan memperoleh data penunjang, diantaranya:

- a. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Hikam Kesambirampak Kecamatan Kapongan Situbondo
- b. Visi dan misi Madrasah Aliyah Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo
- c. Letak geografis dan fasilitas Madrasah Aliyah Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo.
- d. Pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo tahun 2018.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Dengan metode ini peneliti akan menggunakan wawancara secara mendalam

⁴⁶Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.

kepada subyek penelitian agar mendapat data yang valid.. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dipercaya
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁴⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, hal ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an hadits di MA Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo Tahun 2017/2018.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah "Cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada". Hal ini dilakukan untuk mempelajari dan menghimpun data tentang situasi latar belakang obyek penelitian.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),138.

Adapun data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah:

- a. Denah Madrasah Aliyah Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo Tahun 2017/2018.
- b. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo Tahun 2017/2018.
- c. Jadwal Madrasah Aliyah Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo Tahun 2017/2018
- d. Data guru dan siswa Madrasah Aliyah Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo Tahun 2017/2018.
- e. Data sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo Tahun 2017/2018.

E. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Proses analisis data dapat dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari beberapa sumber, dari wawancara, pengamatan, yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.⁴⁸ Untuk menganalisis data dari hasil peneliti lakukan, peneliti akan menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Milles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Dalam model analisis yang dikembangkan oleh Miles and Huberman in terdapat tiga

⁴⁸Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: Stain Press, 2013), 208.

langkah analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *Display Data* (penyajian data), *conclusion* (kesimpulan).

1. Reduksi data (*data reduction*)

Langkah awal adalah reduksi data. Menurut Miles dan Huberman, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan.⁴⁹ Reduksi data juga dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari pola dan temanya. Pada kegiatan ini lebih memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang hal yang tidak perlu dari data-data yang telah diperoleh dari lapangan. Data yang telah pilih-pilih akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk mendapatkan data selanjutnya. Langkah ini berlangsung selama proses penelitian, yaitu mulai dari awal hingga laporan penelitian tersusun

2. Penyajian data (*Display data*)

Data yang kedua adalah penyajian data (*display data*). Setelah reduksi data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam langkah ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Data yang peneliti sajikan adalah data yang berkaitan dengan masalah penelitian, sehingga data tersebut dapat disajikan.

⁴⁹Mamang Sangadji,. *Metodologi Penelitian, pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010),199.

3. Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah yang ketiga adalah menarik kesimpulan (*conclusion*) dan verifikasi data. Pada langkah ini peneliti akan mencari makna dari data yang sudah terkumpul dan dikelompokkan sebelumnya. Kemudian peneliti akan menarik kesimpulan pada setiap kelompok tersebut untuk kemudian dicocokkan dengan teori yang ada. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi / gambaran suatu obyek yang sebelumnya masing remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi terang dan jelas.

F. Keabsahan Data

Kredibilitas data dalam sebuah penelitian sangatlah penting, dan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁵⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, triangulasi sumber yakni pengujian kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik adalah mengecek data yang diperoleh melalui teknik yang berbeda namun sumbernya sama.⁵¹

⁵⁰ Ibid., 201.

⁵¹ Sugiyono, *Metode penelitian*, 274.

G. Tahap Penelitian

Tahap-tahap merupakan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya sampai penulisan laporan.⁵²

1. Tahap pra lapangan

Tahap penelitian lapangan terdapat enam tahapan. Adapun enam tahapan penelitian⁵³ tersebut ialah:

- a. Penyusunan rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjejak dan menilai lapangan
- e. Memilih informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵⁴

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing

⁵² Ibid., 275

⁵³ Ibid., 276

⁵⁴ Ibid., 277

karena mungkin ada revisi untuk mencapai hasil penelitian maksimal. Laporan yang sudah selesai dan siap dipertanggungjawabkan di depan penguji yang kemudian di gandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Madrasah Aliyah (MA) Nurul Hikam

Madrasah Aliyah (MA) Nurul Hikam terletak di Jalan KH. Moch. Rais Desa Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo. Inisiatif untuk mendirikan sekolah MA Nurul Hikam sebenarnya sudah sejak Yayasan Pondok Pesantren Nurul Hikam berdiri, namun pada saat itu inisiatif tersebut tidak bisa terealisasikan karena ada beberapa kendala. Diantaranya yaitu keterbatasan guru, SDM yang kurang memadai, dan juga masalah anggaran.⁵⁵

Tahun 1990 MA Nurul Hikam baru didirikan, yang didirikan oleh yayasan pondok pesantren Nurul Hikam, sehingga pengasuh memilih bapak Drs. Syarkawi untuk menjabat kepala sekolah pertama di MA Nurul Hikam. Pada saat itu fasilitas yang ada di MA Nurul Hikam sangat terbatas, guru dan siswanya pun masih sedikit. Dimana gurunya hanya berjumlah 5orang dan muridnya berjumlah 19 orang.

Tahun 1995 Kepala Sekolah diganti oleh Ridwan Usman, pada periode ini MA Nurul Hikam mengalami kemajuan dari tahun ke-tahun. Namun pada tahun 1998 Kepala Sekolah MA Nurul Hikam diganti lagi oleh Drs. Suryanto, pada periode ini MA Nurul Hikam mengalami kemajuan yang signifikan, yakni jumlah siswa meningkat jumlah guru

⁵⁵ Lutfi, *Wawancara*, Situbondo, 3 April 2018

juga meningkat, bahkan sudah ada bantuan-bantuan dari pemerintah untuk lembaga sekolah.

Pada tahun 2001 MA Nurul Hikam mengalami kemajuan yang sangat pesat. Pada saat itu Kepala Sekolahnya adalah Drs. Amir Fath M.Pd.I, beliau menjabat kepala sekolah dari tahun 2001 sampai sekarang. Dimana pada masa kepemimpinan Amir Fath, MA Nurul Hikam mengalami banyak perubahan diantaranya yaitu Sekolah MA Nurul Hikam banyak diminati siswa yang minat untuk sekolah di MA ini, sehingga jumlah siswa pun juga semakin banyak, guru-gurunya juga bertambah, fasilitasnya pun juga bertambah, bahkan pada tahun 2010 MA Nurul Hikam ini sudah terakreditasi A.

2. Profil Sekolah

Nama : MA Nurul Hikam

Alamat : Jl. KH. Muh Ra'is

Desa : Kesambirampak

Kecamatan : Kapongan

Kabupaten : Situbondo

Provinsi : Jawa Timur

Nama dan Alamat Yayasan / penyelenggara Madrasah

a. Nama Yayasan : Yayasan Pondok Pesantren Nurul Hikam

b. Alamat : Jl. KH. Moch Rais Kesambirampak

c. Kecamatan : Kapongan

d. Kabupaten : Situbondo

NSS / NSM : 131235120007

Jenjang Akreditasi : Terakreditasi - A

Tahun didirikan : 1990

Tahun Perubahan : 2010

Status Tanah

a. Surat Kepemilikan : Tanah Wakaf

b. Luas Tanah : 1.800 M²

c. Luas Bangunan : 504 M²

Status Bangunan : Milik Sendiri

Data Siswa Madrasah Aliyah Nurul Hikam

Tabel 1.2

Jumlah Siswa Pada Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah kelas	Jenis kelamin		
			L	P	JML
1	X	3	22	38	60
2	XI	3	25	36	61
3	XII	3	23	33	56
	JUMLAH	9	70	107	177

Sumber data: Dokumentasi Madrasah Aliyah Nurul Hikam

Data Ruang Kelas

- a. Kelas X 3 ruang : Baik
- b. Kelas XI 3 ruang : Baik
- c. Kelas XII 3 ruang : Baik

Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran al-Qur'an Hadits melalui materi PPTQ adalah 177 siswa.⁵⁶

Jumlah Rombongan Belajar

- a. Kelas X : 3 rombongan belajar
- b. Kelas XI : 3 rombongan belajar
- c. Kelas XII : 3 rombongan belajar

Data Ruang Kantor

- a. Ruang Kepala 1 ruang : Baik
- b. Ruang Guru 1 ruang : Baik
- c. Ruang TU 1 ruang : Baik

Guru

- a. Jumlah Guru Keseluruhan : 21 orang
- b. Guru Tetap Yayasan : 18 orang
- c. Guru Tidak Tetap : -
- d. Guru PNS Dipekerjakan (DPK): 3 orang
- e. Staf Tata Usaha : 4 orang
- f. Guru dan Karyawan : 25 Orang

Akte Yayasan : Ada

⁵⁶ Amir Fath, *Wawancara*, Situbondo, 3 April 2018

3. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadikan insan yang berkualitas, keluasan ilmu, kedalaman spiritual, dan keagungan akhlak berprestasi, berbudi luhur, beriman, dan bertaqwa.⁵⁷

b. Misi

- 1) Mencetak kader-kader islam berwawasan Al-Qur'an
- 2) Mencetak pemuda berIPTEK dan berimtaq
- 3) Mencetak pemuda yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual sebagai bekal hidup mandiri.⁵⁸

4. Fasilitas

a. Gedung milik sendiri (Bersertifikat)

b. Ruang belajar permanen

c. Laboratorium Komputer dan IPA

d. Internet

e. Drumband

f. Sekolah Bi-Lingual (Islamic)

- 1) Kajian kitab kuning
- 2) Kajian keislaman
- 3) Khitobah, dan lain-lain.

g. Pendidik yang berpengalaman dan profesional dibidangnya

h. Di sediakan asrama putra-putri dan pondok pesantren Nurul Hikam.

⁵⁷ Amir Fath, *Wawancara*, Situbondo, 3 April 2018

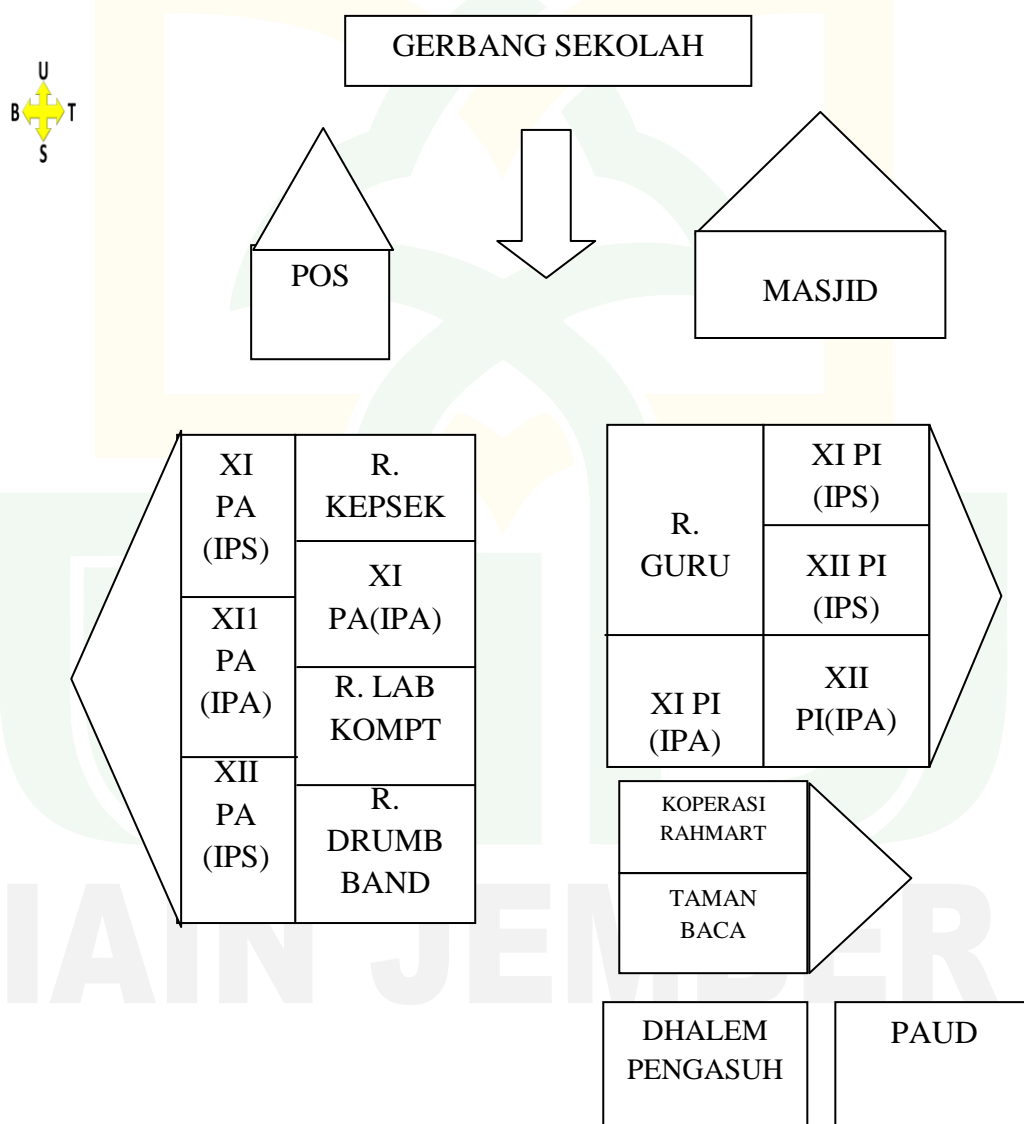
⁵⁸ Lutfi, *Wawancara*, Situbondo, 3 April 2018

i. Tujuan Madrasah Aliyah Nurul Hikam.⁵⁹

5. Tujuan Madrasah Aliyah Nurul Hikam

Untuk meningkatkan kualitas intelektual, emosional, spiritual, skill (keterampilan), serta untuk membentuk karakter.⁶⁰

Bagan 3.1
Denah Madrasah Aliyah (MA) Nurul Hikam⁶¹

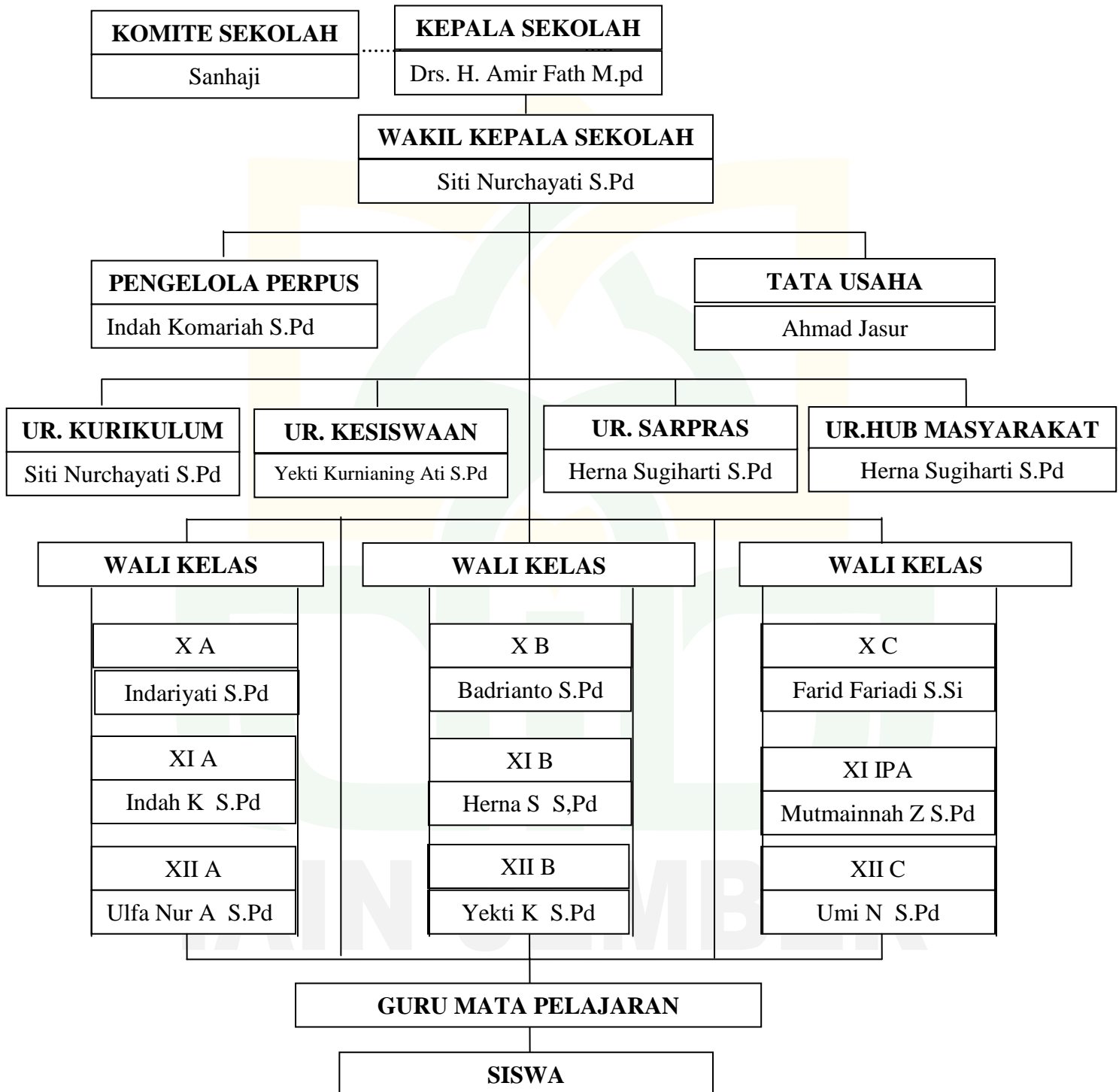


⁵⁹ Abd Kadir, *Wawancara*, Situbondo, 3 April 2018

⁶⁰ Amir Fath, *Wawancara*, Situbondo, 3 April 2018

⁶¹ Observasi Lapangan, 2 April 2018

Bagan 3.2
STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



B. Penyajian Data dan Analisis

Hasil dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Hikam Kesambirampak, Kapongan Situbondo sesuai dengan fokus penelitian ini, yaitu mengenai materi pembelajaran Penterjemahan al-Qur'an (PPTQ) dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis, metode pembelajaran al-Qur'an Hadis melalui materi pembelajaran Penterjemahan al-Qur'an (PPTQ), evaluasi pembelajaran al-Qur'an Hadis melalui materi pembelajaran Penterjemahan al-Qur'an (PPTQ).

1. Materi Pembelajaran Penterjemahan Al-Qur'an (PPTQ) dalam Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Materi pembelajaran al-Qur'an hadits di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Hikam kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo menggunakan pembelajaran penterjemahan al-Qur'an atau yang dikenal dengan materi PPTQ. Materi dalam PPTQ ini dibedakan menjadi dua bagian, untuk siswa kelas X menggunakan Surat Al-Baqarah, sedangkan kelas XI dan kelas XII menggunakan dalil yang terdapat dalam pelajaran al-Qur'an Hadits baik dalil tersebut berupa ayat al-Qur'an maupun berupa Hadits.⁶² Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Lutfi selaku guru PPTQ (pembelajaran penterjemahan al-Qur'an) di Madrasah Aliyah (MA)

Nurul Hikam dalam sebuah wawancara dengan peneliti:

“Materi yang digunakan dalam PPTQ (pembelajaran penterjemahan al-Qur'an) untuk kelas X menggunakan QS al-baqarah. Kemudian

⁶²Observasi lapangan, 2 April 2018.

untuk kelas XI dan XII menggunakan dalil yang terdapat di mata pelajaran al-Qur'an Hadits, dalil-dalil itu saya ketik ulang untuk dijadikan bahan ajar/materi, sehingga saya dan siswa menerjemahkan materi tersebut, setelah menerjemahkan lalu saya menjelaskan maksud dari ayat yang diterjemahkan.”⁶³

Pernyataan lutfi tersebut selaras dengan ungkapan Amir Fath selaku Kepala Sekolah sekaligus salah satu guru PPTQ (pembelajaran penterjemahan al-Qur'an) Di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Hikam, beliau mengungkapkan:

“Materi yang digunakan dalam PPTQ (pembelajaran penterjemahan al-Qur'an) di mata pelajaran al-Qur'an Hadits untuk kelas X menggunakan QS. al-Baqarah, karena semua ilmu itu bersumber dari al-Qur'an dan ketika siswa sudah bisa menerjemahkan QS al-Baqarah, maka sedikit banyak dia juga akan bisa menerjemahkan surat-surat lainnya dalam al-Qur'an, hal ini dikarenakan banyak kosa-kata yang mirip bahkan sama dengan QS al-Baqarah, namun juga ada kosa kata yang berbeda. Kemudian materi yang digunakan siswa kelas XI dan kelas XII di mata pelajaran al-Qur'an Hadits yaitu menggunakan dalil yang terdapat dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits.”⁶⁴

Siswa diharapkan dapat membaca, menerjemahkan, serta memahami maksud dari materi yang telah dipelajari, baik materi dari QS al-Baqarah maupun materi dari dalil yang ada dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Mu'thiyani selaku guru PPTQ di Madrasah Aliyah Nurul Hikam juga mengungkapkan:

“Dalam pelajaran ini saya mengajari siswa-siswa yang tidak bisa membaca al-Qur'an khususnya bagi siswa kelas X, mereka diajari membaca al-Qur'an dengan menggunakan Iqra' juz 6, karena apabila mereka langsung belajar menerjemahkan maka mereka akan kebingungan. Jadi mereka harus diajari membaca al-Qur'an dengan baik dan benar terlebih dahulu.”⁶⁵

⁶³Lutfi, *Wawancara*, Situbondo, 3 April 2018

⁶⁴Amir Fath, *Wawancara*, Situbondo, 3 April 2018

⁶⁵Mu'thiyani, *Wawancara*, Situbondo, 3 April 2018.

Ada perbedaan materi antara siswa yang bisa membaca al-Qur'an dengan siswa yang tidak bisa membaca al-Qur'an, yakni jika siswa yang bisa membaca al-Qur'an, materinya menggunakan Qs Al-Baqarah serta dalil yang terdapat dalam pelajaran al-Qur'an hadits.⁶⁶ wahyu salah satu siswa yang tidak lancar membaca al-Qur'an mengungkapkan:

“Setiap pelajaran ini saya belajar ngaji dengan menggunakan Iqra' juz 6, supaya ketika saya ngaji bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga untuk saat ini saya tidak belajar menerjemahkan al-Qur'an terlebih dahulu, melainkan belajar Iqra' juz 6.”⁶⁷

Siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an, mereka belajar ngaji dengan menggunakan iqra' juz 6.⁶⁸ Ungkapan wahyu tersebut tidak senada dengan ungkapan mohammad David, dia salah satu siswa kelas X mengungkapkan:

“saya menggunakan materi QS al-Baqarah, dimana pada QS al-Baqarah tersebut saya belajar menerjemahkan ayat secara perkata yang dibimbing oleh guru, karna saya termasuk salah satu siswa kelas X yang dikategorikan lancar membaca al-Qur'an”⁶⁹

Pernyataan David tersebut selaras dengan ungkapan Normaslaha, salah satu siswa kelas XI mengungkapkan:

“kalau saya menggunakan dalil yang terdapat di mata pelajaran al-Qur'an Hadits, baik dalil itu berupa hadits maupun dalil yang berupa ayat al-Qur'an. kemudian materi itu saya terjemahkan. Namun guru juga mengajari dan mendampingi kami dalam menerjemahkan”⁷⁰

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan materi. Bagi siswa kelas X materinya menggunakan Qs al-

⁶⁶ Observasi Lapangan, 2 April 2018

⁶⁷ Wahyu, *Wawancara*, 5 April 2018

⁶⁸ Observasi Lapangan, 16 April 2018

⁶⁹ David, *Wawancara*, 5 April 2018

⁷⁰ Normaslaha, *Wawancara*, 5 April 2018

Baqarah untuk siswa yang bisa membaca al-Qur'an, namun bagi siswa yang tidak lancar membaca al-Qur'an, maka materi mereka menggunakan iqra' juz 6. Sedangkan siswa kelas XI dan XII materinya menggunakan dalil yang terdapat dalam pelajaran al-Qur'an Hadits.

2. Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Materi

Pembelajaran Penterjemahan Al-Qur'an (PPTQ)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, metode yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an hadits di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Hikam adalah metodenya Herbart yang disebut dengan metode drill/latihan. Namun selain metode drill/latihan tersebut, juga diselingi dengan metode-metode lainnya, seperti metode ceramah, metode hafalan, dan lain sebagainya.⁷¹ Penerapan metode ini bertujuan agar metode yang digunakan bervariasi, karena dalam PPTQ (pembelajaran penterjemahan al-Qur'an) siswa diuntut untuk bisa menerjemahkan al-Qur'an. Dengan penerapan beberapa metode tersebut siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam menerjemahkan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Lutfi selaku salah satu guru PPTQ (Pembelajaran penterjemahan al-Qur'an) dalam sebuah wawancara dengan peneliti yaitu:

“Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini menggunakan metode latihan/drill. Dimana seorang guru membaca ayat al-Qur'an dan mengartikannya, kemudian siswa meniru apa yang dibaca guru, lalu guru menyuruh salah satu siswa untuk membacanya. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang. Namun juga diselingi dengan ceramah, dan menyuruh siswa untuk menghafalkannya.”⁷²

⁷¹Observasi lapangan, 2 April 2018

⁷²Lutfi, *Wawancara*, Situbondo, 3 April 2018

Metode dalam pembelajaran sangat berpengaruh, sehingga dalam memilih metode harus tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. karena tanpa adanya metode yang sesuai akan berdampak tidak efektif dan efisien di dalam suatu pembelajaran. Abd kadir selaku guru PPTQ juga mengungkapkan bahwa:

“Dalam pembelajaran al-Qur’an Hadits metode yang saya gunakan adalah ceramah, namun selain ceramah saya juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang dipelajari, terkadang saya yang mengajukan pertanyaan kepada mereka. Biasanya siswa menyeterorkan hafalan dari terjemahannya ketika pelajaran akan berakhir.”⁷³

Seorang guru memang harus pandai dalam mengelola kelas dan memilih memilih metode pembelajaran, agar terjadi proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Bisyaroh yang juga merupakan salah satu siswa kelas XII mengungkapkan dalam sebuah wawancara dengan peneliti:

“Terkadang pada saat guru menjelaskan, menerjemahkan, ataupun hafalan saya mengantuk, tapi kalau saya ketahuan guru bahwa saya mengantuk, beliau langsung menyuruh saya untuk menerjemahkan, sehingga pada saat itu juga rasa ngantuk saya langsung hilang”⁷⁴

Dari ungkapan diatas dapat dinyatakan bahwasannya dengan penggunaan beberapa metode tersebut, terkadang siswa masih merasa bosan dan jenuh serta menyebabkan dia mengantuk, sehingga diperlukan metode yang bervariasi. Pernyataan ini diperkuat juga oleh Amir Fath selaku kepala sekolah sekaligus guru PPTQ mengungkapkan:

“Dalam pembelajaran memang harus menggunakan beberapa metode, agar siswa itu tidak merasa bosan dan jenuh, kalau bisa guru itu harus bisa membuat siswa senang dalam belajar. Pada pelajaran ini biasanya

⁷³ Abd Kadir, *Wawancara*, Situbondo, 3 April 2018

⁷⁴ Mohammad David, *Wawancara*, Situbondo, 5 April 2018

guru-guru termasuk saya menggunakan metode drill/latihan, ceramah, tanya jawab, dan lain sebagainya”⁷⁵

Ungkapan Amir Fath tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Nura, salah satu siswa kelas XI mengungkapkan:

“jika pelajaran ini berlangsung, saya sering disuruh untuk menerjemahkan ayat al-Qur’an tanpa melihat ayat yang sudah ada artinya. Kadang gurunya bertanya kepada kita tentang arti dari salah satu ayat, namun guru juga berceramah mengenai ayat yang di terjemahkan.”

Dari hasil observasi dan wawancara diatas dapat dinyatakan bahwa dalam menyampaikan materi pelajaran, guru menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah metode drill/latihan, ceramah, tanya jawab, dan beberapa metode lainnya yang berbeda. Hal ini dilaksanakan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

3. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Melalui Materi

Pembelajaran Penterjemahan Al-Qur’an (PPTQ)

Berdasarkan hasil wawancara, dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, evaluasi dalam pembelajaran al-Qur’an hadits di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Hikam melalui penilaian proses. Dimana siswa dinilai saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan karena PPTQ (Pembelajaran Penterjemahan al-Qur’an) menggunakan metode diantaranya metode hafalan, yakni siswa menyetorkan hafalan materi yang telah dipelajari dan juga pada saat guru memberikan pre-test.⁷⁶ Siswa dapat menyetorkan hafalan tersebut pada setiap pembelajaran berlangsung.

⁷⁵ Amir Fath, *Wawancara*, Situbondo, 3 April 2018

⁷⁶ Observasi Lapangan, 2 April 2018

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Abd Kadir selaku guru X pembelajaran penterjemahan al-Qur'an (PPTQ) dalam sebuah wawancara dengan peneliti:

“Siswa mendapat nilai ketika mereka menyetorkan hafalan, baik menyetorkan di jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran. Siswa dinilai sejauh mana mereka bisa menerjemahkan materi, jika dia bisa menerjemahkan, maka dianggap tuntas. Namun bagi mereka yang tidak bisa menerjemahkan, harus mengulang.”⁷⁷

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dikatakan bahwa nilai siswa dapat dianggap tuntas jika mereka bisa menerjemahkan dengan menggunakan metode hafalan. Begitu juga sebaliknya, jika siswa tidak bisa menerjemahkan, maka siswa tersebut belum dianggap tuntas. Selaras dengan perkataan nurmaslaha, salah satu siswa kelas XI yang menyatakan:

“Kami akan mendapat nilai ketika sudah bisa menerjemahkan materi dengan cara menyetorkan hafalan, kalau belum bisa menerjemahkan atau belum hafal, maka kami disuruh untuk menghafalkan kembali dan juga belajar menerjemahkan.”⁷⁸

Evaluasi dalam proses belajar mengajar memang sangat dibutuhkan. Evaluasi ini untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan juga untuk mengukur keefektifan pembelajaran. Bapak lutfi mengungkapkan:

“ketika saya mengajar di kelas, sebelum pembelajaran dimulai saya memberikan pretes kepada siswa, untuk mengetahui apakah mereka masih mengingat materi yang dipelajari sebelumnya atau sudah lupa. Selain itu siswa juga akan melaksanakan ujian setiap semester.”⁷⁹

⁷⁷Kadir, *Wawancara*, Situbondo, 3 April 2018

⁷⁸Normaslahah, *Wawancara*, Situbondo. 5 April 2018

⁷⁹Lutfi, *Wawancara*, Situbondo, 3 April 2018

Penilaian terhadap siswa dilakukan pada saat siswa menyetorkan hafalan, menjawab pertanyaan pada waktu pre-test, serta pada waktu ujian semester. Hal ini dikarenakan tujuan dari PPTQ ini adalah agar siswa bisa menerjemahkan, baik menerjemahkan al-Qur'an maupun Hadits Nabi. Hal itu Sebagaimana yang diungkapkan oleh Amir Fath, beliau mengungkapkan:

“Target dalam pembelajaran ini adalah siswa bisa menerjemahkan, bagi siswa yang sudah bisa menerjemahkan, dianggap tuntas, namun siswa yang belum bisa menerjemahkan dianggap belum tuntas. Sehingga mereka akan dinilai ketika menyetorkan hafalan, pretes, dan pada saat ujian semester.”⁸⁰

Penilaian yang dilakukan pada satuan pendidikan memang beda waktu pelaksanaannya, namun tujuan dan fungsinya sama, yakni untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang pelajari. Selain itu penilaian juga mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu siswa yang bernama Nura mengungkapkan:

“Saya kalau tidak menyetorkan hafalan takut tidak dapat nilai, karna saya akan dapat nilai waktu nyetorkan hafalan, sebaliknya kalau tidak nyetorkan hafalan, maka tidak mendapat nilai. Kemudian waktu guru bertanya di awal pelajaran itu akan mendapat nilai bagi siswa yang bisa menjawabnya. Pada ujian semester kita akan mendapat nilai juga kalau bisa menjawab.”⁸¹

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut dapat dinyatakan bahwa penilaiannya dilakukan ketika guru memberikan pre-test, siswa menyetorkan hafalan, pada saat ujian semester.

⁸⁰ Amir Fath, *Wawancara*, Situbondo, 3 April 2018

⁸¹ Nura, *Wawancara*, Situbondo, 5 April 2018

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan uraian diatas dari hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara, maka peneliti akan menyampaikan hasil temuan terkait dengan Pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Hikam Kesambirampak-Kapongan-Situbondo Tahun 2017/2018 sebagai berikut:

1. Materi Pembelajaran Penterjemahan Al-Qur'an (PPTQ) dalam

Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Materi pembelajaran bisa disebut juga bahan ajar, menurut Pannen sebagaimana dikutip oleh Hartono, bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.⁸² Materi PPTQ (Pembelajaran Penterjemahan Al-Qur'an) dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Hikam menggunakan Surat al-Baqarah yakni juz 1 untuk kelas X, lalu untuk kelas XI, XII menggunakan dalil yang terdapat dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Materi tersebut di terjemahkan perkata oleh guru dan siswa memperhatikannya.⁸³

Sebagaimana yang disampaikan oleh Lutfi selaku salah satu guru PPTQ (Pembelajaran Penterjemahan Al-Qur'an) di MA Nurul Hikam:

“Materi yang digunakan untuk kelas X itu adalah QS al-Baqarah dan untuk kelas XI, XII adalah dalil yang terdapat dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Namun bagi siswa yang tidak bisa membaca al-Qur'an, dia akan diajari untuk membaca al-Qur'an dengan

⁸²Hartono, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012),11.

⁸³Observasi lapangan, 2 April 2018

menggunakan iqra' dan mereka tidak belajar menerjemahkan, hanya belajar membaca saja”⁸⁴

Dari wawancara tersebut dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan materi antara siswa yang bisa membaca al-Qur'an dengan siswa yang tidak bisa membaca al-Qur'an.⁸⁵ pernyataan hasil wawancara diatas selaras dengan perkataan Ustia Ning Wahyu salah satu siswa kelas X yang dikategorikan tidak bisa membaca al-Qur'an, dia mengungkapkan:

“Materi yang saya terima berbeda dengan materi yang dipelajari oleh teman-teman yang sudah lancar membaca al-Qur'an, mereka belajar menerjemahkan Qs. Al-baqarah, sedangkan saya masih diajari membaca al-Qur'an dengan fasikh menggunakan juz 6”⁸⁶

Bagi siswa yang belajar QS. Al-Baqarah dan dalil yang terdapat di mata pelajaran al-Qur'an Hadits, mereka menerjemahkan perkata dari ayat-ayat tersebut di bawah bimbingan guru, artinya mereka menyalin bahasa al-Qur'an (bahasa arab) ke dalam bahasa Indonesia.⁸⁷ Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Acep Hermawan dalam bukunya yang berjudul “Ulumul Qur'an” bahwa *Terjemah* berarti memindahkan lafal dari suatu bahasa ke bahasa lain.⁸⁸ Di kalimat berikutnya beliau juga menyatakan bahwa memindahkan lafal dari suatu bahasa ke bahasa lain dengan cara memindahbahasakan kata demi kata, serta tetap mengikuti susunan (struktur) bahasa yang diterjemahkan disebut *Tarjamah harfiyah/lafdziyah*.⁸⁹

⁸⁴Lutfi, *Wawancara*, Situbondo, 3 April 2018

⁸⁵ Observasi lapangan, 2 April 2018

⁸⁶Ustia Ning Wahyu, *Wawancara*. Situbondo. 5 April 2018

⁸⁷Observasi, 16 April 2018

⁸⁸Acep Hermawan, '*Ulumul Qur'an* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 114.

⁸⁹Ibid, 114.

2. Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Materi

Pembelajaran Penterjemahan Al-Qur'an (PPTQ)

Proses belajar mengajar merupakan intereaksi yang dilakukan antara guru dengan siswa dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Berbagai pendekatan yang dipergunakan dalam pembelajaran agama Islam harus dijabarkan ke dalam metode pembelajaran PAI yang bersifat prosedural. Menurut Dailami sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Majid bahwa bagi segala sesuatu itu ada metodenya, dan metode masuk surga adalah ilmu.⁹⁰

Penggunaan metode dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran, karena metode merupakan suatu cara yang digunakan guru ketika menyampaikan materi. Metode pembelajaran al-Qur'an Hadits melalui materi PPTQ (Pembelajaran penterjemahan al-Qur'an) di MA Nurul Hikam menggunakan metode drill/latihan. Metode drill/latihan merupakan suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Metode drill biasanya digunakan pada pelajaran-pelajaran yang bersifat seperti pelajaran menulis, pelajaran bahasa dan pelajaran keterampilan. Metode ini berasal dari metode pengajaran Herbart, yaitu metode asosiasi dan ulangan tanggapan, yang dimaksudkan untuk memperkuat tanggapan pelajaran pada murid-murid.⁹¹

⁹⁰Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012),135.

⁹¹Zuhairini, *Methodik Khusus Pendidikan Agama* (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1977), 95.

Selain menggunakan metode drill/latihan tersebut, pembelajaran al-Qur'an Hadits juga diselingi dengan beberapa metode, di antaranya yaitu: metode ceramah, metode hafalan, metode drill/latihan, metode diskusi, dan lain sebagainya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Mu'thiyani dalam sebuah wawancara dengan peneliti, beliau menyampaikan:

“Pembelajaran ini menggunakan banyak metode, agar siswa tidak jenuh dalam belajar. Terkadang guru berceramah, sedangkan murid menyimak, kadang siswa di suruh menghafalkan ayat ataupun dalil-dalil. Kemudian juga menyuruh siswa untuk melatih menerjemahkan. Kegiatan menerjemahkan ini dilakukan berulang-ulang, dengan tujuan agar siswa dapat memahami dalil atau ayat yang diterjemahkan tersebut”⁹²

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan beberapa metode ini bertujuan agar tidak terjadi kejenuhan dan kebosanan. Karena pembelajaran ini mengharapkan agar siswa bisa menerjemahkan dalil atau ayat, sehingga butuh latihan yang intensif. Latihan atau metode drill ini dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktik suatu pengetahuan dapat disempurnakan.⁹³

3. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Materi

Pembelajaran Penterjemahan Al-Qur'an (PPTQ)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, bahwasannya evaluasi pembelajaran al-Qur'an Hadits melalui materi PPTQ (pembelajaran penterjemahan al-Qur'an) menggunakan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif yang melalui tes lisan. Evaluasi merupakan proses yang

⁹²Mu'thiyani, *Wawancara*, Situbondo, 3 April 2018

⁹³Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 55.

menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai.⁹⁴ Adapun yang diujikan dalam pembelajaran ini adalah materi yang diterjemahkan melalui hafalan. Sebagaimana yang dikatakan oleh lutfi, beliau mengungkapkan:

“siswa akan dinilai setiap hari melalui pre-tes secara tes lisan, dan juga pada semester dilakukan tes lisan kepada semua siswa. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa bisa menerjemahkan, menghafal dan memahami materi yang diajarkan”⁹⁵

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁹⁶ Sedangkan tes lisan merupakan sekumpulan item pertanyaan dan atau pernyataan yang disusun secara terencana, diberikan oleh seorang guru kepada para siswanya tanpa melalui media tulis.⁹⁷



⁹⁴Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasional* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 1.

⁹⁵Lutfi, *Wawancara*, Situbondo, 3 April 2018

⁹⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 53.

⁹⁷Ibid, 93.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Pelaksanaan Pembelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Aliyah Nurul Hikam Kesambirampak Kecamatan Kapongan Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Materi Pembelajaran Penterjemahan Al-Qur'an (PPTQ) dalam Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Materi Pembelajaran penterjemahan al-Qur'an (PPTQ) dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Nurul Hikam. Ada perbedaan materi Pembelajaran Penterjemahan Al-Qur'an (PPTQ) antara siswa yang bisa membaca al-Qur'an dengan siswa yang tidak bisa membaca al-Qur'an yaitu:

- a. Bagi siswa yang tidak bisa membaca al-Qur'an menggunakan Iqra' juz 6, namun bagi siswa kelas X materinya menggunakan QS al-baqarah
- b. Bagi kelas XI dan XII menggunakan dalil yang terdapat dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits.

2. Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Materi Pembelajaran Penterjemahan Al-Qur'an (PPTQ)

Metode pembelajaran al-Qur'an Hadits melalui materi PPTQ (pembelajaran penterjemahan al-Qur'an) menggunakan beberapa metode diantaranya :

- a. Metode Latihan/drill
- b. Metode ceramah
- c. Metode Hafalan
- d. Metode Tanya jawab.

3. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Materi Pembelajaran Penterjemahan Al-Qur'an (PPTQ)

Evaluasi pembelajaran al-Qur'an Hadits melalui materi PPTQ (pembelajaran penterjemahan al-Qur'an) di Madrasah Aliyah Nurul Hikam menggunakan

- a. Evaluasi Formatif yaitu evaluasi pada setiap akhir bab/materi.
- b. Evaluasi Sumatif yaitu evaluasi pada akhir semester.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat berguna bagi Madrasah Aliyah Nurul Hikam Kesambirampak-Kapongan-Situbondo dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran al-Qur'an Hadits:

1. Kepada Lembaga/Sekolah

Dengan adanya penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Nurul Hikam, maka diharapkan Kepala Sekolah untuk lebih memperhatikan para Guru Agama atau Guru PAI yang mengajarkan mata pelajaran al-Qur'an Hadits agar lebih memberikan kesempatan yang luas dalam mengikuti kegiatan pembinaan, seminar maupun workshop dalam peningkatan kualitas pembelajaran di

kelas terutama dalam meningkatkan kualitas mengajarnya dengan berbagai metode dan strategi yang kreatif dan menyenangkan bagi para siswa.

2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

Hendaknya seorang guru PAI harus lebih aktif dan kreatif lagi dalam memilih metode yang tepat dalam mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas, serta harus lebih memperhatikan kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, tugas yang diberikan kepada siswa, dan pemilihan metode yang tepat dalam penyampaian materi agar bisa diterima dan diserap dengan baik oleh siswa. Guru PAI juga harus lebih sabar dalam mengajar dan mendidik, terutama dalam memberikan teladan (*suri tauladan*) yang baik bagi siswanya, menjadi fasilitator, motivator, serta partisipan bagi siswa agar lebih semangat dan bersungguh-sungguh dalam menerjemahkan dan menghafal materi yang dipelajari. siswa.

3. Kepada Siswa

Siswa hendaknya senantiasa memiliki kepribadian yang baik yang sesuai dengan ajaran Agama Islam, terutama dalam mempelajari al-Qur'an Hadits sebagai mata pelajaran yang penting dan wajib difahami bagi orang Islam, serta para siswa harus mampu dan berusaha untuk terus mengoptimalkan potensi yang dimiliki baik dari kecerdasan intelektual, spiritual maupun kecerdasan emosionalnya.

4. Kepada IAIN Jember

Dengan adanya penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Nurul Hikam, maka diharapkan ada penelitian yang sama baik disekolah ini maupun disekolah lain. Sebab hal tersebut secara tidak langsung dapat menimbulkan kesadaran bagi para guru Agama bahwa pembelajaran al-Qur'an Hadits itu penting dan membutuhkan banyak strategi dan metode yang harus digunakan dan dterapkan dalam mengajar.

5. Kepada Peneliti

Bagi peneliti sendiri diharapkan penelitian dalam skripsi ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.



BIODATA PENULISS



Nama : Siti Naimah
Nim : 084141171
Tempat/Tanggal Lahir : Situbondo, 2 Maret 1996
Alamat : Dusun Semek Barat Desa Selomukti
Kecamatan Mlandingan Kabupaten Situbondo
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Riwayat pendidikan
a. SD/MI : SDN 3 Selomukti
b. SMP/MA : MTs. Nurul Hikam
c. SMA/MA : MA. Nurul Hikam
d. Strata satu : IAIN Jember

Pengalaman Organisasi :

Penulis memulai pengalamannya di bangku Sekolah Dasar sebagai ketua kelas, kemudian di Tsanawiyah menjadi anggota OSIM, lalu di Madrasah Aliyah menjadi ketua OSIM. Kemudian tahun 2015 mengikuti organisasi UKPK untuk mengasah dan menambah kemampuan intelektual.

DAFTAR BAGAN

No. Uraian

3.1 Denah Madrasah Aliyah Nurul Hikam kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo	52
3.2 Struktur Organisasi Sekolah Madrasah Aliyah Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keaslian Tulisan

Lampiran 2 : Matriks Penelitian

Lampiran 3 : Surat Tugas Penelitian

Lampiran 4 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 5 : Jurnal Penelitian

Lampiran 6 : Pedoman Observasi

Lampiran 7 : Pedoman wawancara

Lampiran 8 : Data Dokumentasi

Lampiran 9 : Daftar Responden wawancara

Lampiran 10: Biodata Peneliti

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainul. 2011. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara.
- David, Mohammad. 2018. *Wawancara*. Situbondo. (5 April)
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1996. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fath, Amir. 2018. *Wawancara*. Situbondo. (3 April)
- Hamalik, Oemar. 2010. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harianto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hartono. 2011. *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Hermawan, Acep. 2011. *Ulumul Quran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kadir, Abdul. 2018. *Wawancara*, Situbondo. (3 April 2018)
- Lutfi. 2017. *Wawancara*. Situbondo. (3 April 2018)
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'thiyani. 2018. *Wawancara*. Situbondo
- Muhaimin. 2009. *Rekonstruksi Pendidikan Islam* Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan* Malang: UIN-Maliki Press.
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: Stain Press
- Muzayyanah, Siti. 2016. *Penguatan Materi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Program Tahfidzul Qur'an Wal Hadits Di Mts Al-Imam Grujungan Lor Jambesari Darussolah Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017* Skripsi IAIN Jember
- Nasution. 2010. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Nurmaslahah. 2018. *Wawancara*. Situbondo
- Pujiwatiningrum, Ambarsari. 2011. *Pengaruh Aktifitas Mengaji Terhadap Prestasi Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa MI Muhammadiyah Kaweron Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2011*. Skripsi Stain Salatiga
- Ramayulis. 2010. *Ilmu Pendidikan Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ryanjani, Muhammad Thoriqoh. 2015. *Implementasi Metode Hafalan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Darul Falah Desa Karangbendo Kecamatan Antekung Kabupaten Lumajang*. Skripsi Stain Jember
- Sadullah. 2011. *Pengantar Filsafat Pendidikan* (Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sahlan, Moh. 2015. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: Stain Press.
- Sangadji, Mamang. 2010. *Metodologi Penelitian, pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sekretariat Negara RI. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- silvia, Mega. 2016. *Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi IAIN Jember
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasional* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukarno. 2012. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: eLKAF.
- Suparta, Manzier. 2008. *Ilmu Hadis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta.

Tafsir, Ahmad. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* Jakarta: Ciputat Pers.

Wahyu, Ustia Ning. 2018. *Wawancara*. Situbondo. (3 April 2018)

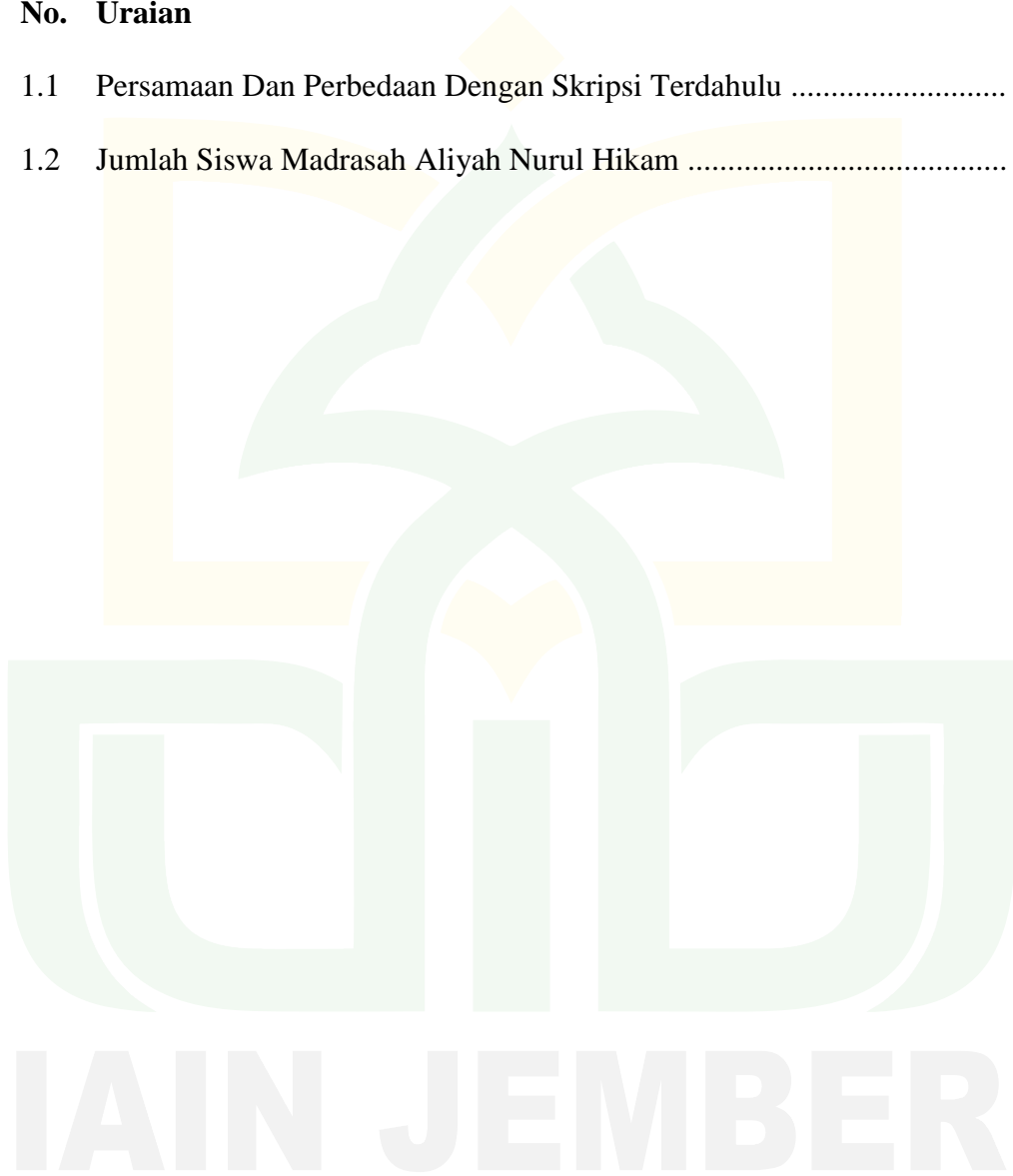
Zuhairimin. 1997. *Methodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Biro Ilmiah fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel



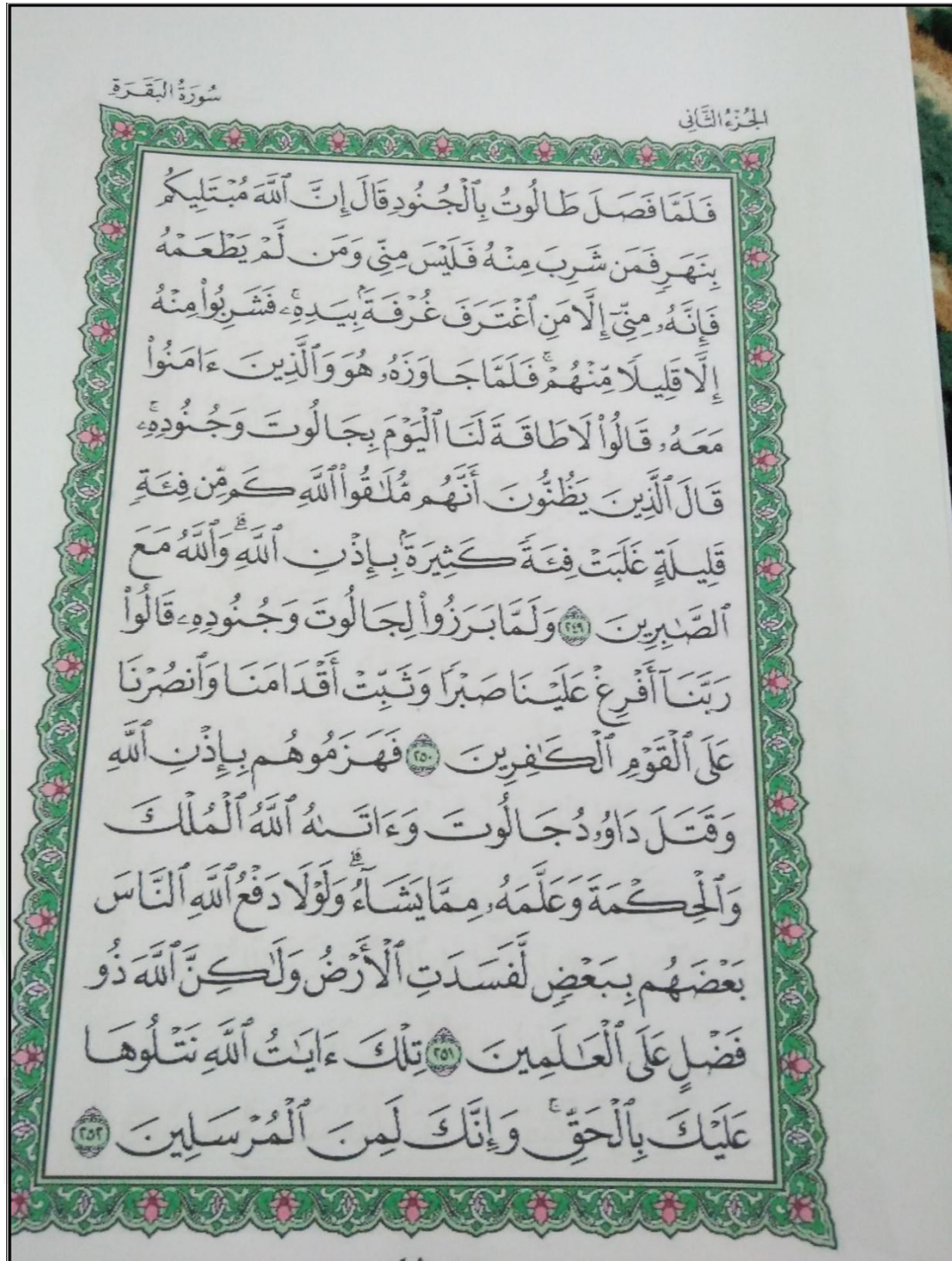
DAFTAR TABEL

No. Uraian

- | | | |
|-----|--|----|
| 1.1 | Persamaan Dan Perbedaan Dengan Skripsi Terdahulu | 17 |
| 1.2 | Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Nurul Hikam | 49 |



DATA DOKUMENTASI



Dokumentasi: Contoh Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui materi PPTQ yakni QS Al-baqarah

أ. الزخروف : 9-13

" وَلَئِن سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ
لَيَقُولُنَّ خَلَقَهُنَّ الْعَزِيزُ الْعَلِيمُ (9) الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ
الْأَرْضَ مَهْدًا وَجَعَلَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ
(10) وَالَّذِي نَزَّلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً بِقَدَرٍ فَأَنْشَرْنَا
بِهِ بَلْدَةً مَيِّتًا كَذَلِكَ تُخْرَجُونَ (11) وَالَّذِي خَلَقَ
الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنَ الْفُلْكِ وَالْأَنْعَامِ مَا تَرَى
كَبُورًا (12) لِيَتَسْتَوْا عَلَى ظُهُورِهِ ثُمَّ تَذْكُرُوا نِعْمَةَ
رَبِّكُمْ إِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ وَتَقُولُوا سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ
لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ ". (13)

Dokumentasi: Contoh Materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui materi PPTQ yang menggunakan dalil yang ada di pelajaran al-Qur'an Hadits



Dokumentasi: Kegiatan pembelajaran, materinya menggunakan Iqra' juz 6



Dokumentasi: Guru mengajar dengan menggunakan metode ceramah



Dokumentasi: Kegiatan siswa ketika menghafalkan



Dokumentasi: Siswa menyetorkan hafalan



Dokumentasi: Siswa menyetorkan hafalan



Dokumentasi: Proses pembelajaran dengan menggunakan metode drill/latihan



Dokumentasi: Proses pembelajaran menggunakan metode tanya jawab



Dokumentasi: Siswa yang mempelajari ayat yang sudah diterjemahkan

KARTU NILAI TERJEMAH AL-QUR'AN

Nama :
Kelas : XT

No	Hari / Tanggal	Surat	Ayat	keterangan
1	10/01/2021	Al-Baqarah	1-2	A
2	11/01/2021	Al-Baqarah	3-4	A
3	12/01/2021	Al-Baqarah	5-6	A
4	13/01/2021	Al-Baqarah	7-8	A
5	14/01/2021	Al-Baqarah	9-10	A
6	15/01/2021	Al-Baqarah	11-12	A
7	16/01/2021	Al-Baqarah	13-14	A
8	17/01/2021	Al-Baqarah	15-16	A
9	18/01/2021	Al-Baqarah	17-18	A
10	19/01/2021	Al-Baqarah	19-20	A
11	20/01/2021	Al-Baqarah	21-22	A
12	21/01/2021	Al-Baqarah	23-24	A
13	22/01/2021	Al-Baqarah	25-26	A
14	23/01/2021	Al-Baqarah	27-28	A
15	24/01/2021	Al-Baqarah	29-30	A
16	25/01/2021	Al-Baqarah	31-32	A
17	26/01/2021	Al-Baqarah	33-34	A
18	27/01/2021	Al-Baqarah	35-36	A
19	28/01/2021	Al-Baqarah	37-38	A
20	29/01/2021	Al-Baqarah	39-40	A
21	30/01/2021	Al-Baqarah	41-42	A
22	31/01/2021	Al-Baqarah	43-44	A
23	01/02/2021	Al-Baqarah	45-46	A
24	02/02/2021	Al-Baqarah	47-48	A
25	03/02/2021	Al-Baqarah	49-50	A

KARTU NILAI TERJEMAH AL-QUR'AN

Nama :
Kelas :

No	Hari / Tanggal	Surat	Ayat	keterangan
1	04/02/2021	Al-Baqarah	51-52	A
2	05/02/2021	Al-Baqarah	53-54	A
3	06/02/2021	Al-Baqarah	55-56	A
4	07/02/2021	Al-Baqarah	57-58	A
5	08/02/2021	Al-Baqarah	59-60	A
6	09/02/2021	Al-Baqarah	61-62	A
7	10/02/2021	Al-Baqarah	63-64	A
8	11/02/2021	Al-Baqarah	65-66	A
9	12/02/2021	Al-Baqarah	67-68	A
10	13/02/2021	Al-Baqarah	69-70	A
11	14/02/2021	Al-Baqarah	71-72	A
12	15/02/2021	Al-Baqarah	73-74	A
13	16/02/2021	Al-Baqarah	75-76	A
14	17/02/2021	Al-Baqarah	77-78	A
15	18/02/2021	Al-Baqarah	79-80	A
16	19/02/2021	Al-Baqarah	81-82	A
17	20/02/2021	Al-Baqarah	83-84	A
18	21/02/2021	Al-Baqarah	85-86	A
19	22/02/2021	Al-Baqarah	87-88	A
20	23/02/2021	Al-Baqarah	89-90	A
21	24/02/2021	Al-Baqarah	91-92	A
22	25/02/2021	Al-Baqarah	93-94	A
23	26/02/2021	Al-Baqarah	95-96	A
24	27/02/2021	Al-Baqarah	97-98	A
25	28/02/2021	Al-Baqarah	99-100	A

Dokumentasi: Hasil / Nilai siswa dari setoran hafalan



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan salah satu siswi (Nor Maslahah)



Wawancara dengan beberapa siswa MA Nurul Hikam

Tabel 1.3
Data Siswa

NO	NISN	NAMA	JENIS KELAMIN	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	KELAS
1	0004301392	HARIYANTO	L	SITUBONDO	19/05/2000	10
2	0004301394	SELVI DWI AGUSTIN	P	SITUBONDO	13/08/2000	10
3	0038539925	SITI HOLIFA	P	SITUBONDO	08/03/2003	10
4	0030078458	SITI YULIA ROSA MILA S	P	SITUBONDO	16/06/2003	10
5	0022590005	FATIMATUS ZAHRO	P	SITUBONDO	09/09/2002	10
6	0021159568	SITI ZUBDATUL BISYAROH	P	SITUBONDO	22/04/2002	10
7		MADINATUL MUNARIA	P	SITUBONDO	22/04/2002	10
8	0021159432	RANI ERNAWATI	P	SITUBONDO	20/03/2002	10
9	0015133266	RAFIKATUL ABABIL	P	SITUBONDO	06/06/2001	10
10	0021157119	SURYAWANTI	P	SITUBONDO	07/10/2002	10
11	0006263547	MUHAMMAD ILYASIN	P	BONDOWOSO	05/08/2000	10
12	0001141872	BADRIATUS SHOLEHA	P	SITUBONDO	08/10/2001	10
13	0001141869	FARIDATUN M	P	SITUBONDO	02/04/2001	10
14	0001141873	FATIMAH	P	SITUBONDO	09/11/2000	10
15	0015196490	LINDA VARIDA YANTI	P	SITUBONDO	09/09/2001	10
16	0021159432	RANI ERNA WATI	P	SITUBONDO	20/03/2002	10
17	0001837759	Mufida Kamila	P	SITUBONDO	11/10/2000	11
18	0015133430	RASMIANA	P	SITUBONDO	18/10/2001	10
19	0021239798	SELA MARINA	P	SITUBONDO	28/11/2002	10
20	0012209107	SINDI NUR HALIFA	P	SITUBONDO	06/06/2001	10
21	0021157119	SURYAWANTI	P	SITUBONDO	07/10/2002	10
22	0021159235	USTIANING WAHYU	P	SITUBONDO	08/02/2002	10
23	0024018455	ADE NUR WAHYU M.	P	SITUBONDO	31/05/2002	10
24		YULI ASTUTIK	P	SITUBONDO	28/12/2001	10
25	0025526135	HENDRI PAMUNGKAS	L	SITUBONDO	28/05/2002	10
26	0021250512	IGAR RAHUSEN	L	SITUBONDO	04/01/2002	10
27	28248217	JAMIL	L	SITUBONDO	17/07/2002	10
28		JONI MARIYANTO	L	SITUBONDO	12/02/2001	10
29	0015783577	KHAIRUL BADRUS	L	SITUBONDO	28/06/2001	10

NO	NISN	NAMA	JENIS KELAMIN	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	KELAS
30	0029211928	MOH SOFA	L	SITUBONDO	02/02/2002	10
31	0021159565	MAHFUD ALI	L	SITUBONDO	28/01/2002	10
32	0001141870	SUYOTO	L	SITUBONDO	05/02/2000	10
33	0011173080	SYAIFUR RAHMANI	L	SITUBONDO	08/05/2001	10
34	0011529110	WEDI SUSANTO	L	SITUBONDO	15/04/2001	10
35	0014425122	ZAINUL MURSIDIN	L	SITUBONDO	19/01/2001	10
36	0006864702	SYAMSUL HADI	L	SITUBONDO	17/05/2002	10
37	0015133561	MOH. DAFID	L	SITUBONDO		10
38	0021768821	HIDAYATULLAH	L	SITUBONDO	17/05/2002	10
39		SOLIHIN	L			
40		TAUFIQURRAHMAN	L			
41	0020204316	ALVIATUN MAULIDA	P	SITUBONDO	22/12/2001	10
42	0019518452	EVANDA SEBRIANA	P	BONDOWOSO	17/09/2001	10
43	0025487336	FAWAIQAH	P	SITUBONDO	15/04/2002	10
44		FETI ARNIDA	P	PROBOLINGGO	05/05/2002	10
45		FILDAYANTI	P	BONDOWOSO	12/04/2001	10
46	0028834393	JAMILATUL WASILAH	P	PROBOLINGGO	19/04/2002	10
47		KOTWATUN HASANAH	P	SITUBONDO	02/01/2002	10
48	0015197208	MASLAHA	P	SITUBONDO	18/10/2001	10
49	0015594547	SAHRIYANI	P	BONDOWOSO	03/01/2001	10
50	0021196660	SITI KHAFSHAH	P	SITUBONDO	08/04/2002	10
51	0025301033	SU'ADA	P	SITUBONDO	07/11/2002	10
52		SUHAI FATUL HABIBAH	P	SITUBONDO	16/04/2001	10
53	0023802958	ULFATUS SONIA	P	BONDOWOSO	14/01/2002	10
54	0021250990	UMMU SALAMAH	P	SITUBONDO	05/06/2002	10
55	0023627632	WILDATUL KAMALIA	P	BONDOWOSO	05/04/2002	10
56	0017686277	YAYUK NURI MELADIA	P	BONDOWOSO	04/03/2001	10
57	0021155244	ABU YAZID DUL BUSTOMI	L	SITUBONDO	20/11/2002	10
58	0011098808	HASYIM JAZULI	L	SITUBONDO	15/03/2001	10
59	0032043424	MARIO AL BERTO	L	TUBAN	08/03/2003	10
60	9995599242	MOH FANI AFRILIANTO	L	BANYUWANGI	21/04/1999	10

NO	NISN	NAMA	JENIS KELAMIN	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	KELAS
61	0019412159	PONCO ARI WIDODO	L	TUBAN	04/01/2001	10
62	0028185790	DHOHIRATUN NAFIDA	P	PROBOLINGGO	30/05/2002	11
63	0007087718	DWI AGUSTIN	P	SITUBONDO	02/08/2000	11
64	0024440444	FAIZATUL KARIMAH	P	SITUBONDO	05/01/2002	11
65	0007541829	ICUK PUTRI UTAMI	P	BONDOWOSO	29/06/2000	11
66	0009122717	INDRIANI	P	BANYUWANGI	25/07/2000	11
67	9984588922	ISLATUL JANNAH	P	SITUBONDO	13/12/1998	11
68	0004476985	JAMILA	P	SITUBONDO	26/08/2000	11
69	0011847558	NUR MASLAHAH	P	SITUBONDO	14/03/2001	11
70	0009900794	NURA SYARIFATUN N	P	PROBOLINGGO	09/04/2000	11
71	0004828104	PUTRI WAQIATUL H	P	SITUBONDO	12/11/2000	11
72	0012763494	RIZKIYA WULANDARI	P	SITUBONDO	01/02/2001	11
73	0004419272	ROBIATUL LUTFI	P	SITUBONDO	11/12/2001	11
74	0011173083	SISKA FARINA	P	SITUBONDO	09/06/2001	11
75	0006940504	SITI AISYAH	P	SITUBONDO	21/06/2000	11
76	0013598378	SITI FARIDA	P	SITUBONDO	07/02/2001	11
77	0019817931	SYIFAURROHMAH	P	SITUBONDO	02/12/2001	11
78	0011258610	WAHYU SOFIATI	P	SITUBONDO	03/09/2002	11
79	9956558685	Adzkya Nurin Haqiqi	P	PROBOLINGGO	09/08/2000	11
80	0011173078	ANA HANIFATUN	P	SITUBONDO	28/04/2001	11
81	0011529111	Febri Liana Dwi Arista	P	SITUBONDO	07/02/2001	11
82	0004643422	IKE SEPTI INDRIANI	P	BONDOWOSO	15/09/2000	11
83	0024044387	Ismawati	P	SITUBONDO	20/01/2002	11
84	0004802770	KIPNIATUS SHAHIRO	P	BONDOWOSO	06/01/2000	11
85		MAULIDA EFIA FARADELA	P	JEMBER	10/05/2000	11
86	0010562544	MILA APRILIA PUJIYATI	P	SITUBONDO	25/04/2001	11
87		Nazailul Indis S.	P	BANYUWANGI	27/08/2000	11
88	0011967792	NUR SANTI	P	SITUBONDO	22/10/2001	11
89	0010562556	RAHMATILLAH	P	SITUBONDO	20/12/2001	11
90	9998605323	RANI DIAN MUSRIFA	P	SITUBONDO	28/06/1999	11
91	9998605323	Rodiyah	P	PROBOLINGGO	06/03/2001	11

NO	NISN	NAMA	JENIS KELAMIN	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	KELAS
92	0004474822	ROFIDATUL HASANAH	P	SITUBONDO	16/11/2000	11
93	0013511004	SASKIA PUTRI SYARIFAH	P	BANYUWANGI	20/08/2001	11
94	0022887563	SITI MASRUROH	P	SITUBONDO	14/11/2002	11
95	0022887563	Suhartini	P	SITUBONDO	09/04/2001	11
96	0011191380	Unzilal Masruroh	P	SITUBONDO	12/06/2000	11
97	0009795955	ABD. WAFI	L	SITUBONDO	12/05/2000	11
98	0017610386	ABDUR ROSYID	L	SITUBONDO	12/11/2001	11
99	0004418522	ADI PURNADI	L	SITUBONDO	07/08/1999	11
100	0016861557	AHMAD FAUZEN	L	SITUBONDO	09/03/2001	11
101	0018909221	ERFANDI	L	SITUBONDO	29/05/2001	11
102	9995342183	FARHAN ALI MUDIN	L	BANYUWANGI	07/07/1999	11
103	9995637932	FATHOR ROSI	L	SITUBONDO	07/07/1999	11
104	0013933503	IBNU ALWAN	L	BANYUWANGI	16/08/2001	11
105	0010562612	Masyhuri	L	PROBOLINGGO	24/07/2001	11
106	0012181379	MAULANA ALI WAFI	L	BANYUWANGI	06/06/2001	11
107	0024483637	MOH AQIL SHIRAJ	L	BANYUWANGI	16/04/2002	11
108	0000028608	MOHAMMAD RIFQI HASBY	L	BANYUWANGI	06/06/2001	11
109	0029211928	MOH. SOFA	L	SITUBONDO	02/02/2002	11
110	0013029224	MUHAMMAD HOSNAN	L	SITUBONDO	16/01/2001	11
111		NURIL AINI	L	SUMENEP	10/09/2000	11
112	0014883490	RAHMAD HANAFI	L	SITUBONDO	31/01/2001	11
113	0004431148	SHOLEH AFANDI	L	SITUBONDO	09/10/2000	11
114	0003013099	SISYANTO	L	SITUBONDO	01/11/2000	11
115	0018584069	SUPRIYADI	L	SITUBONDO	18/07/2001	11
116	9994620295	TOLAK OSMAN	L	SITUBONDO	01/07/1999	11
117	9985497039	YUDIS FAIDAR RIZAQ	L	SITUBONDO	25/11/1998	11
118		ARTIYATUL HASANAH	P	SITUBONDO	19/06/2000	12
119	0006845590	FAIZATUR RODIYAH	P	Situbondo	15/10/2000	12
120	0004419266	FARIT FERİYANTIKA	P	Merauke	28/05/2000	12
121	0008344501	HALIMATUS SHOFA	P	Situbondo	13/01/2000	12

NO	NISN	NAMA	JENIS KELAMIN	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	KELAS
122	0009428621	KITTIYATUL MARIYA	P	Situbondo	21/07/2000	12
123	0000855245	NAFIS AFIFAH	P	Jember	11/08/2000	12
124	9984609734	NUR FAIZE	P	Situbondo	05/08/1998	12
125	0004477173	QORIROTUL BISYAROH	P	Situbondo	30/01/2000	12
126	9998942417	ROHMATIN	P	Situbondo	29/05/1999	12
127	9987681811	ROFIATUL RISKIYAH	P	Situbondo	12/11/1998	12
128	0009462443	AFIFATUL IMAMAH	P	Jember	06/12/2000	12
129	9998108093	AYU DWI LESTARI	P	Situbondo	08/03/1999	12
130	9980495686	HANIFAH EL QODIRIAH	P	Bondowoso	27/10/1998	12
131	0006760015	INDAH UMMI RAHMANIAH	P	Probolinggo	06/11/2000	12
176		INTAN NUR IMAMUNILLAH	P	SITUBONDO	15/09/1999	12
132	9996206524	JUMRIYATUL HASANAH	P	Situbondo	05/11/1999	12
133	9995946851	KHOIRUL QOMARIA	P	Bondowoso	26/11/1999	12
134	0009212624	MIA	P	Situbondo	03/01/2000	12
135	0003751038	RAHMATILLAH	P	Situbondo	03/07/2000	12
136	9995697756	RINA VARIZHA	P	Situbondo	28/08/1999	12
137	9992476725	RISKI AMANDA	P	Situbondo	02/10/1999	12
138	9992449200	SITI FATIMAH	P	Situbondo	20/09/1999	12
139	0015119388	SITI MAIMUNA	P	Situbondo	14/05/2000	12
140	0006509455	SITI SAHRO	P	Situbondo	27/12/2000	12
141	9995637834	TITA ANANDA PRIMA	P	Situbondo	17/05/1999	12
142	9995579968	USIYEWITRI	P	Situbondo	01/01/1999	12
143	0004704481	ZUMRATUL WIDAT	P	Situbondo	02/05/2000	12
144	9997685703	ABDUL WAFI	L	Bondowoso	22/03/1999	12
145	0004997590	ACHMAD LUKMANSYAH	L	Situbondo	12/12/2000	12
146	9985742444	AHMAD FADLI	L	Bondowoso	28/08/1998	12
147	9999962749	AHMAD MURTADHO	L	Situbondo	06/11/1999	12
148	9993998559	AHMAD SYAFI'I	L	Situbondo	22/12/1999	12
149	9978465292	AHMAT YANTO	L	Situbondo	04/11/1997	12

NO	NISN	NAMA	JENIS KELAMIN	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	KELAS
150	0004335244	AHMAD ZAINURROHMAN	L	Situbondo	05/03/2000	12
151	9986908939	ANIS SHOBRI SYAIFULLAH	L	Situbondo	09/03/1998	12
152	9989680795	BADRI SUTAJI	L	Situbondo	07/01/1998	12
153	9991918850	BUDI PRAYITNO	L	Situbondo	20/12/1999	12
154	9995651434	FAJAR FITRONI	L	Situbondo	28/07/1999	12
155	9995074287	FAJAR RAMADHAN	L	Bondowoso	09/12/1999	12
156	9998308718	ILHAM MAUDODI	L	Bondowoso	15/06/1999	12
157	9979493629	IMRON MISWARDI	L	Situbondo	12/06/1997	12
158	0009395031	KHOSEN AL KHOLIDI	L	Situbondo	05/09/2000	12
159	9989262707	KHOIRUL UMAM	L	Banyuwangi	14/06/1998	12
160	0012768342	LUKMAN HASYIM	L	Situbondo	09/03/2001	12
161	9989262707	MUHAMMAD KHOIRUL A	L	Banyuwangi	14/06/1998	12
162		MOH. YUNUS ZAINI	L	Situbondo	02/03/1999	12
		MOH. ALI BAKRI	L	Banyuwangi		
163	0009395031	SALMAN ALFARISI	L	Sumenep	16/02/1999	12
164	0008861248	SYAIDINA AINUL YAKIN	L	Bondowoso	16/06/2000	12
165	9985437245	SYARIF AHMAD RIDIA	L	Situbondo	14/02/1998	12
166	0007607724	ALFIN AINUN	P	Situbondo	12/06/2000	12
167	0004332777	ALVI WULANDARI	P	Probolinggo	27/05/2000	12
168	9999307359	AMINATUS SAHRO	P	Bondowoso	05/12/1999	12
169	9995519618	AYU SAFITRI	P	Probolinggo	07/07/1999	12
170	0009351419	SITI ROHMANIA	P	Bondowoso	04/05/2000	12
171		RENO DWI CANDRA	L	Situbondo		12
172	9995637857	EKO SURYANTO	L	SITUBONDO	28/02/1999	11
173		AHMAD YUSUF	L	SITUBONDO		11
174		SITI MARDHIYAH	P	SITUBONDO	07/03/2001	11
175	0004419279	HOZAIMA AL HILALIA	P	SITUBONDO	26/10/2000	11
176		INTAN NUR IMAMUNILLAH	P	SITUBONDO	15/09/1999	12
177	9997083585	AFANDI	L	SITUBONDO	01/05/1999	11

TERAKREDITASI A
JL. KH. MOH. RA'IS KESAMBIRAMPAK KAPONGAN SITUBONDO

JADWAL PELAJARAN
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

JAM	SENIN										SELASA												
	X				XI			XII			X				XI			XII			X		
	IPA	IPS 1	IPS 2	IPS 3	IPS 1	IPS 2	IPS 3	IPS 1	IPS 2	IPS 3	IPA	IPS 1	IPS 2	IPS 3	IPS 1	IPS 2	IPS 3	IPS 1	IPS 2	IPS 3	IPA	IPS 1	IPS 2
1	UPACARA										BIO	PNJS	B. IND	EKO	SOSIO	SJRAH	B.RAB	EKO	FIQIH	SENBU	AKIDAH	GEO	PNJS
2	B.ARB	MTK	GEO	AA	QURDIS	B. ING	SJRAH	PENJAS	EKO	B. IND	BIO	PNJS	B. IND	EKO	ASWJ	SJRAH	B.RAB	EKO	FIQIH	GEO	AKIDAH	MTK	PNJS
3	B.ARB	MTK	SENBU	AA	QURDIS	B.ING	SJRAH	PENJAS	EKO	B. IND	BIO	PNJS	GEO	SOS	B. IND	SJRAH	AA	PPKn	KTRP	FIQIH	EKO	MTK	PNJS
	ISTIRAHAT										ISTIRAHAT												
4	QURDIS	B. ARB	MTK	SJRAH	ASWJ	PENJAS	SOS	B. ING	GEO	KTRP	FISIKA	SEJRAH	B. ARB	GEO	B. ING	B. IND	AA	KTRP	MTK	FIQIH	EKO	FISIKA	SOS
5	QURDIS	B. ARB	MTK	SJRAH	SENBU	PENJAS	B. IND	B. ING	GEO	KTRP	FISIKA	SEJRAH	B. ARB	GEO	SKI	B. IND	TIK	KTRP	MTK	AKDAH	SKI	FISIKA	EKO
6	EKO	SKI	B.ARB	SENBU	AKDAH	KTRP	B. IND	SJRAH	GEO	TIK	FISIKA	SEJRAH	B. ARB	GEO	SKI	EKO	KTRP	B. IND	SENBU	AKDAH	SKI	AKDAH	EKO
	ISTIRAHAT										ISTIRAHAT												
7	B. IND	GEO	B. ING	MTK	SOSIO	QURDIS	B. ING	SENBU	KTRP	TIK	B. ARB	EKO	MTK	SJRAH	FQH	SKI	KTRP	GEO	B. IND	ASWJ	SOS	AKDAH	EKO
8	B. IND	GEO	B. ING	MTK	SOSIO	QURDIS	B. ING	AKIDAH	SKI	MTK	B. ARB	EKO	MTK	SJRAH	FQH	SKI	PPKn	SOS	B. IND	B. ING	SOS	PPKn	AKDAH
9	B. IND	SJRAH	FISIKA	SOS	TIK	ASWJ	QRDIS	AKIDAH	SKI	MTK	KIMIA	EKO	BIO	B. ARAB	KTRP	SENBU	PPKn	SOS	SJRAH	B. ING	B. IND	PPKn	AKDAH
	KAMIS										JUMAT												
	X				XI			XII			X				XI			XII			X		
	IPA	IPS 1	IPS 2	IPS 3	IPS 1	IPS 2	IPS 3	IPS 1	IPS 2	IPS 3	IPA	IPS 1	IPS 2	IPS 3	IPS 1	IPS 2	IPS 3	IPS 1	IPS 2	IPS 3	IPA	IPS 1	IPS 2
1	PENJAS	B. ING	SOSIO	BIO	EKO	AKIDAH	SENBU	GEO	B. ING	PPKn	B. ING	FQH	SJRAH	PNJAS	PPKn	SOS	ASWJ	MTK	TIK	EKO	SEJARAH	QURDIS	B. IND
2	PENJAS	B. ING	SOSIO	BIO	EKO	AKIDAH	SENBU	GEO	B. ING	PPKn	B. ING	FQH	SJRAH	PNJAS	PPKn	SOS	ASWJ	MTK	TIK	EKO	SEJARAH	QURDIS	B. IND
3	PENJAS	SOS	SJRAH	B. IND	SENBU	FIQIH	SKI	B. ARB	MTK	B. ING	MTK	SOS	BIO	PNJAS	MTK	EKO	GEO	B. IND	B. ING	SENBU	KIMIA	B. IND	BIO
	ISTIRAHAT										ISTIRAHAT												
4	MTK	SOS	SJRAH	B. IND	PENJAS	FIQIH	SKI	B. ARB	MTK	B. ING	MTK	SENBU	FQH	B. ING	MTK	EKO	SJRAH	B. IND	B. ING	B.ARB	KIMIA	B. IND	FISIKA
5	MTK	B. IND	SJRAH	B.ARB	PENJAS	MTK	EKO	B. ING	AKDAH	QRDIS	MTK	SKI	FQH	B. ING	GEO	SENBU	QRDIS	B. IND	SOS	B.ARB	MTK	SJRAH	SKI
6	SOS	B. IND	GEO	B.ARB	TIK	MTK	EKO	B. ING	AKDAH	QRDIS											MTK	FISIKA	SKI
	ISTIRAHAT										ISTIRAHAT												
7	SENBU	BIO	PPKn	FISIKA	B. ING	TIK	B. IND	FQH	B.ARB	GEO											PPKn	B. ARB	QRDIS
8	FIQIH	BIO	PPKn	EKO	B. ING	TIK	B. IND	FQH	B.ARB	GEO											PPKn	B. ARB	QRDIS
9	FIQIH	BIO	FISIKA	SJRAH																			

Mengetahui,
Kepala

Drs. H. AMIR FATH, M.Pd

**MADRASAH ALIYAH NURUL HIKAM
TERAKREDITASI A**

JL. KH. MOH. RA'IS KESAMBIRAMPAK KAPONGAN SITUBONDO

**JADWAL PELAJARAN
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

JAM	SENIN									SELASA													
	X			XI			XII			X			XI			XII			X				
	1	2	3	IPA	IPS 1	IPS 2	IPS 1	IPS 2	IPS 3	1	2	3	IPA	IPS 1	IPS 2	IPS 1	IPS 2	IPS 3	1	2	3		
1	UPACARA									Q		M	I		J	G	C	P	V	P		Q	
2	B		Q	G		S	J	E	C	N	Q		M	I		J	G	C	P	V	P		Q
3	B		Q	G		S	J	E	C	M	R		D	P		J	F	K	S	B	Q		W
	ISTIRAHAT									ISTIRAHAT													
4	F		B	I		G	J	S	E	M	I		D	P		M	F	K	S	B	Q		F
5	F		B	D		G	M	S	E	H	I		Q	F		B	P	M	N	G	G		D
6	F		I	D		S	M	J	E	H	I		Q	W		B	P	F	J	G	G		D
	ISTIRAHAT									ISTIRAHAT													
7	D		I	Q		T	S	G	L	P	D		F	Q		R	K	N	M	S	K		G
8	D		I	Q		T	S	G	L	P	D		F	Q		R	K	N	M	S	K		G

JAM										JUMAT														
	X			XI			XII			X			XI			XII			X					
	1	2	3	IPA	IPS 1	IPS 2	IPS 1	IPS 2	IPS 3	1	2	3	IPA	IPS 1	IPS 2	IPS 1	IPS 2	IPS 3	1	2	3			
1	N		M	B		Q	T	A	S	K	B		W	Q	U	N	E	H	V	C	U		T	
2	N		M	B		Q	W	A	S	K	B		O	Q	U	N	E	H	V	C	U		T	
3	J		P	M		K	Q	F	H	S	T		O	W	Q	D	N	M	H	F	M		U	
	ISTIRAHAT									ISTIRAHAT														
4	J		P	M		K	Q	F	H	S	T		B	U	O	D	N	M	H	F	M		U	
5	M		J	F		B	H	D	S	G	C	R		B	U		W	T	M	N	F	W		R
6	M		J	F		B	H	D	S	G	C											W		R
	ISTIRAHAT																							

7	Q		N	D		P	M	B	F	E
8	Q		N	D		P	M	B	F	E

O		K
O		K

A
B
C
D
E
F
G
H

H. AMIR
MUTMAINNAH
NURCHAYATI
HERNA S
INDAH
LUTFI
KADIR
H. SYARKAWI

I
J
K
L
M
N
O
P

H. SOLEHUN
INDARYATI
NENENG
HJ TIK
UMI NH
BADRIYANTO
FARID F
JASUR

Q
R
S
T
U
V
W

SAIFUL A
MUKTIYANI
ULFA
FARID KH
AJENG
RIZKI
SITI

Mengetahui,
Kepala

Drs. H. AMIR FATH, M.Pd
NIP. 196907011993031002

IAIN JEMBER

RABU						
	XI			XII		
IPS 3	IPS 1	IPS 2	IPS 3	IPS 1	IPS 2	IPS 3
PPKn	B.IND	B. ARB	FQH	SOS	SJRAH	ASWJ
PPKn	B. IND	B. ARB	FQH	ASWJ	SJRAH	SOS
QRDIS	B. IND	KTRP	TIK	ASWJ	PPKn	MTK
ISTIRAHAT						
QRDIS	EKO	B. IND	PENJAS	PPKn	SENBU	MTK
MTK	EKO	B. IND	PENJAS	MTK	ASWJ	SJRAH
MTK	KTRP	B. IND	B. ING	MTK	ASWJ	SJRAH
ISTIRAHAT						
B. IND	GEO	ASWJ	B. ING	TIK	EKO	SJRAH
B. IND	GEO	B. ING	MTK	TIK	EKO	SKI
SOSIO	SJRAH	GEO	MTK	SENBU	QRDIS	SKI
SABTU						
	XI			XII		
IPS 3	IPS 1	IPS 2	IPS 3	IPS 1	IPS 2	IPS 3
FISIKA	MTK	SOS	GEO	EKO	PNJAS	EKO
FISIKA	MTK	B. ING	GEO	EKO	PNJAS	EKO
SKI	AKIDAH	MTK	SOS	SJR H	QRDIS	PNJAS
ISTIRAHAT						
SKI	B. ARB	MTK	SOS	SJR H	PPKn	PNJAS
BIO	B. ARB	PPKn	EKO	QRDIS	SOS	B. IND
B. ARB	B. ING	PPKn	EKO	QRDIS	SOS	B. IND
ISTIRAHAT						
FIQIH	SJRAH	GEO	MTK	SKI	B. IND	SOS
FIQIH	SJRAH	GEO	MTK	SKI	B. IND	SOS

UPACARA

Situbondo, 15 September 2017

Waka Kurikulum

SITI NURCHAYATI, S.Pd

RABU						
	XI			XII		
3	IPA	IPS 1	IPS 2	IPS 1	IPS 2	IPS 3
K		F	B	N	J	H
K		F	B	N	J	H
T		F	R	E	K	N
ISTIRAHAT						
T		M	R	E	K	J
N		M	F	H	E	J
N		M	S	H	F	J
ISTIRAHAT						
M	B	E	H	P	C	L
M	B	E	H	P	C	L

SABTU						
	XI			XII		
3	IPA	IPS 1	IPS 2	IPS 1	IPS 2	IPS 3
O	Q	N	H	V	B	A
O	Q	N	H	V	B	A
R	Q	H	N	J	A	E
ISTIRAHAT						
R	O	H	N	J	A	E
J	O	D	E	C	N	M
J	O	D	E	C	N	M
ISTIRAHAT						

B	U	E	D	L	M	N
B	U	E	D	L	M	N

Situbondo, 27 Juli 2015
Waka Kurikulum

SITI NURCHAYATI, S.Pd
NIP. 197805122007102005



IAIN JEMBER

JURNAL PENELITIAN
MADRASAH ALIYAH NURUL HIKAM KESAMBIRAMPAK
KAPONGAN-SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO.	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TTD
1.	Senin, 12 Maret 2018	Penyerahan Surat penelitian kepada Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Nurul Hikam	
2.	Selasa, 13 Maret 2018	Wawancara dengan kepala Sekolah tentang sejarah MA Nurul Hikam	
3.	Kamis, 15 Maret 2018	Menemui bagian tata usaha dan meminta data-data yang berkaitan dengan penelitian	
4.	Jumat, 16 Maret 2018	Wawancara dengan waka Kurikulum MA Nurul Hikam	
5.	Senin, 2 April 2018	Observasi tentang pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadits	
6.	Selasa, 3 April 2018	Wawancara dengan guru PPTQ tentang Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an Hadits	
7.	Kamis, 5 April 2018	Wawancara dengan siswa tentang pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an hadits	
8.	Senin, 16 April 2018	Mengikuti kegiatan siswa menyetorkan hafalan terjemah	
9.	Selasa, 17 April 2018	Meminta tanda tangan dan stempel di Madrasah Aliyah Nurul Hikam	
10.	Rabu, 18 April 2018	Meminta surat keterangan selesai penelitian kepada kepala sekolah Madrasah Aliyah Nurul Hikam	

Situbondo, 18 April 2018
Kepala Sekolah

Drs. H Amir Fath, M.Pd

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puja dan puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT., karena atas karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian dalam bentuk skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor IAIN Jember yang telah memfasilitasi semua kegiatan akademik.
2. Bapak Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian
3. Bapak Dr. H. Mundir M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Jember yang telah membina dan membimbing penulis dalam prosesi perkuliahan
4. Bapak H. Mursalim, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing penulis dalam prosesi perkuliahan khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Dr. Zainuddin Al-Haj Zaini, Lc., M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi dengan segenap kesabarannya.

6. Bapak Drs. H. Amir Fath., M.Pd., Selaku Kepala Sekolah MA Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di lembaganya.
7. Bapak Lutfi S.Ag., selaku Guru Pembelajaran Penterjemahan Al-Qur'an (PPTQ) di MA Nurul Hikam Kesambirampak, Kecamatan Kapongan Situbondo yang telah memberikan penulis data mengenai objek penelitian

Mudah-mudahan segala bentuk peratolongan yang diberikan kepada penulis, akan diberikan balasan yang setimpal oleh Allah SWT. Dan hanya ungkapan terima kasih dan doa yang tulus dapat penulis persembahkan. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk menghadirkan yang terbaik. Namun masih banyak yang terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan dari penulis, oleh sebab itu penulis membutuhkan tegur sapa konstruktif sebagai upaya penyempurnaan skripsi ini.

Semoga Ridho Allah SWT menyertai kemana arah langkah kita berpijak dan skripsi dapat dipetik manfaat bagi semua pihak, *Aamiin Yaa Robbal 'Alamiin.*

Jember, 2 Mei 2018

Penulis

Siti Naimah
NIM. 084141171

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Naimah
NIM : 084141171
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan pembelajaran al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Nurul Hikam Kesambirampak Kapongan Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018”** ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab kami.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan.

Jember, 2 Mei 2018

Saya yang menyatakan



Siti Naimah

NIM. 084141171

DAFTAR NILAI
UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Kelas : X (IPA)

Wali Kelas: Mutmainnah Zaini, S.Pd

NO.	NAMA SISWA	NILAI			RAPOR
		KOGNITIF	PSIKOMOTOR	AFEKTIF	
1.	Fatimatus Zahro	95	95	95	95
2.	Madinatul M	75	70	80	75
3.	Rafikatul Ababil	75	80	70	75
4.	Siti Holifa	80	80	80	80
5.	Siti Yulia R	85	85	85	85
6.	Siti Zubdatul	95	95	95	95
7.	Suryawanti	75	70	80	75



Situbondo, 2018
Guru Mapel

DAFTAR NILAI
UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Kelas : X (IPS 1)

Wali Kelas: Mu'Thiyani S.Pd

NO.	NAMA SISWA	NILAI			RAPORT
		KOGNITIF	PSIKOMOTOR	AFEKTIF	
1.	Ade Nur Wahyu	85	80	90	85
2.	Badriatus Sholeha	80	75	85	80
3.	Faridatun M	80	85	75	80
4.	Fatimah	90	85	95	90
5.	Linda Virda Y	-	-	-	-
6.	Mufida Kamila	90	90	90	90
7.	Rani Ernawati	-	-	-	-
8.	Rasmiana	90	95	85	90
9.	Selvi Dwi Agustin	80	75	85	80
10.	Shella Marina	90	90	90	90
11.	Sindi Nur Halifa	85	90	80	85
12.	Siti Latifa	-	-	-	-
13.	Ustianing Wahyu	85	85	85	85
14.	Yuliasutik	90	85	95	90

Situbondo, 2018

Guru Mapel

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pelaksanaan Pembelajaran Alqur'an hadits di MA Nurul Hikam Kesambirampak-Kapongan-Situbondo	1. Pelaksanaan pembelajaran Alqur'an hadist	1. Bahan Ajar 2. Metode pembelajaran 3. Evaluasi	1. Siswa dapat menjelaskan 2. Siswa dapat menerjemahkan 3. Siswa dapat memahami materi 1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Diskusi 4. Kerja kelompok 5. Latihan 6. Pemberian tugas 7. Hiwar 8. Keteladanan 9. Ibrah dan mau'idzah 1. Sumatif 2. Formatif 3. diagnostik	1. Informan a. Kepala sekolah b. Guru c. Siswa 2. Dokumentasi 3. kepustakaan	1. Pendekatan Kualitatif 2. Jenis Penelitian Kualitatif Deskriptif 3. Metode Pengumpulan Data a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi 4. Tehnik Analisis Data a. Reduksi data b. Penyajian c. Penarikan kesimpulan 5. Keabsahan Data Triangulasi Sumber	1. Bagaimana bahan ajar PPTQ (pembelajaran Penterjemahan al-Qur'an) dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis? 2. Bagaimana metode pembelajaran al-Qu'an Hadist melalui materi PPTQ (pembelajaran Penterjemahan al-Qur'an)? 3. Bagaimana evaluasi pembelajaran al-Qur'an Hadits melalui materi PPTQ (pembelajaran Penterjemahan al-Qur'an)?

PEDOMAN OBSERVASI

Check List Observasi

No.	Data Yang Ingin Dicapai	Keterangan
1.	Kondisi Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Nurul Hikam	
2.	Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Nurul Hikam	
3.	Letak Geografis Obyek Penelitian	

PEDOMAN WAWANCARA

1. Tahun berapakah Madrasah Aliyah Nurul Hikan berdiri?
2. Siapakah yang berinisiatif mendirikan Madrasah Aliyah Nurul Hikam?
3. Kenapa didirikan Madrasah Aliyah Nurul Hikam?
4. Ada berapa jumlah guru al-Qur'an Hadits?
5. Metode apa yang digunakan dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits?
6. Metode apa yang paling penting dalam pembelajaran al-Qur'an hadits?
7. Bagaiman cara menerapkan metode tersebut?
8. Apa saja kekurangan dan kelebihan metode tersebut?
9. Faktor apa yang mempengaruhi metode tersebut?
10. Apa yang melatar belakangi adanya PPTQ (Pembelajaran penterjemahan a-Qur'an)?
11. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadits melalui materi PPTQ?

12. Apa yang dimaksud dengan PPTQ (Pembelajaran penterjemahan al-Qur'an)?
13. Bagaimana respon siswa terhadap materi PPTQ?
14. Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an hadits melalui materi PPTQ?
15. Menurut bapak, apa tujuan dari PPTQ?
16. Apakah anda merasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung?
17. Bagaimana menghadapi kejenuhan tersebut?
18. Bagaimana evaluasi pembelajaran al-qur'an hadits melalui materi PPTQ?
19. Kapan siswa akan mendapat nilai dalam pembelajaran ini?
20. Apa saja yang dinilai dalam pembelajaran ini?



DAFTAR RESPONDEN WAWANCARA

1. Drs. H. Amir Fath, M.Pd adalah kepala sekolah Madrasah Aliyah Nurul Hikam Kesambirampak-Kapongan-Situbondo
2. Guru PPTQ (Pembelajaran Penterjemahan Al-Qur'an) di Madrasah Aliyah Nurul Hikam: Lutfi S.Ag, Abdul Kadir S.Pd, Mu'thiyani S.Pd
3. Siswa MA Nurul Hikam: Nurmaslaha, Muhammad David, wahyu.

